



**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL MENURUT PRESEPSI GURU
NON SERTIFIKASI TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Oleh

**Lucita Galuh Sasmaya
NIM 160210205047**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL MENURUT PRESEPSI GURU
NON SERTIFIKASI TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan S1
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

**Lucita Galuh Sasmaya
NIM 160210205047**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga karya tulis ilmiah ini terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan alhamdulillah karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua saya Bapak Agus Suhartono dan Ibu alm E.Reni Atminingsih dan Ibu sambung saya Ibu Islamiyah, atas limpahan kasih sayang yang tidak pernah padam, uraian doa yang tidak pernah berhenti, serta pengorbanan waktu dan biaya selama ini dalam memberikan fasilitas pendidikan yang terbaik dan keikhlasan hati untuk memberikan ridho langkah ini.
2. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan

MOTTO

إِلَى طَرِيقًا بِهِ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ
الْجَنَّةِ

Artinya : ”Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari suatu ilmu. Niscaya Allah memudahkannya ke jalan menuju surga”.

(HR. Turmudzi)*



* Al-Jami' (sunan At-Turmudzi) dikutip dari Riyadhus Shalihin, Nawawi Imam.2016. *Kitab Hadist Shahih*.Shahih: Bandung.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Lucita Galuh Sasmaya

NIM : 160210205047

Progam Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Kompetensi Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020” Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang dijunjung tinggi.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi dari akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Januari 2020

Lucita Galuh Sasmaya
NIM 160210205047

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL MENURUT PRESEPSI GURU
NON SERTIFIKASI TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE TAHUN
AJARAN 2019/2020**

Oleh

**Lucita Galuh Sasmaya
NIM 160210205047**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Misno, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Khutobah, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL MENURUT PRESEPSI GURU
NON SERTIFIKASI TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelas Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh :

Nama Mahasiswa : Lucita Galuh Sasmaya
NIM : 160210205047
Angkatan : 2016
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Oktober 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Misno, M.Pd.
NIP. 19550813 198103 1 003

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 19561003 198212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari :

Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Misno, M.Pd.

NIP. 19550813 198103 1 003

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP. 19561003 198212 2 001

Pembahas,

Penguji,

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 19590520 198602 1 001

Senny Weyara D. Saputri, S.Psi., M.A.

NIP. 19770502 200501 2 001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi Menurut Presepsi Guru Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020. Lucita Galuh Sasmaya. 160210205047. 58 Halaman. Program Studi S1 PG PAUD. Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember

Kompetensi profesional guru tak lepas dari semangat motivasi guru untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas, semangat guru yang tinggi dalam menyelenggarakan dan mencapai tujuan dari tercapainya Pendidikan Nasional. Kompetensi profesional guru di sekolah sangat berkaitan dengan faktor penting tercapainya suatu pembelajaran. Pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini, Guru seharusnya dapat mengayomi seluruh siswa di dalam kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga keseluruhan siswa dapat belajar dengan baik konsentrasi yang tinggi, karena kegiatan pembelajaran akan menghasilkan suatu hasil pembelajaran progestif atau dapat dikatakan pembelajaran yang menghasilkan peningkatan setiap harinya.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Dharma Wanita Tegal Gede terkait kompetensi profesional guru non sertifikasi bahwa diketahui terdapat 2 guru non sertifikasi yang mengajar di kelas B1 dan B2. Dalam kegiatan profesional lingkup pembelajaran guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede merupakan guru linier, namun karena tidak adanya sertifikasi bagi guru sehingga menghambat guru dalam melakukan pengembangan diri dikarenakan guru yang belum sertifikasi tidak menerima tunjangan untuk mengembangkan pontensi yang dimiliki ataupun untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Sisi lain yang dihadapi guru non sertifikasi adalah kesenjangan sosial dengan sikap kurang percaya atau cenderung berfikiran negatif terhadap kemampuan yang dimiliki oleh guru non sertifikasi pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah Kompetensi Profesional Guru non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020 ?” berdasarkan permasalahan tersebut tujuan yang

ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi profesional guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede selama 2 minggu. Sumber data yang diperoleh melalui sumber data primer guru non sertifikasi dan informan kepala sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi (menggunakan *checklist* dan catatan lapangan), wawancara dan metode dokumentasi. Adapun teknik analisis yang dilakukan melalui empat tahap yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di TK Dharma Wanita Tegal Gede kegiatan setiap harinya guru telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran sehari sebelum pembelajaran dimulai dengan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam RPPH, serta guru melakukan diskusi dengan sesama guru kelas agar dapat mempersiapkan dan mempelajari pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran guru sangat aktif dan komunikatif dengan murid guru dapat menunjukkan kedekatan untuk memahami anak-anak yang dilakukan dengan rasa kasih sayang kepada seluruh anak-anak di kelas, terkadang guru juga melakukan kegiatan pengembangan pembelajaran melalui media teknologi untuk menambah wawasan anak-anak saat pembelajaran. Untuk evaluasinya guru melakukan evaluasi mengenai pembelajaran melalui catatan yang digunakan guru dan juga dengan cara memberikan nilai kepada hasil tugas yang dilakukan oleh anak-anak serta guru setiap harinya mendiskusikan mengenai hambatan atau kendala yang dialami pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Namun, untuk pengembangan kurikulum sangatlah penting dikarenakan guru non sertifikasi karena kurangnya keterlibatan sekolah.

Saran yang dapat diberikan yaitu agar sekolah melibatkan guru non sertifikasi dalam kegiatan khususnya untuk pengembangan kurikulum agar peningkatan dalam kinerjanya dan peningkatan kompetensi profesional dalam lingkup pembelajaran dapat terus meningkat lebih baik dan terus lebih baik.

PRAKARTA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin berterima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs Dafik, M.Sc, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Misno, M.Pd. selaku Dosen wali dan pembimbing utama yang telah membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini;
5. Dra Khutobah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember dan pembimbing anggota yang telah membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini;
6. Drs Syarifuddin, M.Pd. selaku dosen pembahas;
7. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A. selaku dosen penguji;
8. Seluruh dosen program studi PG PAUD Universitas Jember;
9. Kepala Sekolah, Guru-guru TK Dharma Wanita Tegal Gede, Jember;
10. Seluruh Guru yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya dengan baik dari TK Al-Manaar, SDN 1 Kradenan, SMPN 2 Purwoharjo dan SMAN 1 Cluring;
11. Kakak dan adik saya, Dhanang Angga Laksana dan Muhamad Farel Rafasya yang telah mendoakan dan memotivasi;
12. Seluruh Keluarga besar saya yang telah mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan;
13. Sahabat saya, Siti Nirma Nurhidayah dan Olivia Nanda Yurisma yang senantiasa menemani dan memberikan semangat, telah banyak membantu selama perkuliahan maupun non perkuliahan;

14. Teman terbaik saya Deny Alfarizky Nasution, Risma Dwi Ambar Wati, Nalayuswasti Yatna Manohara;
15. Teman terbaik saya di kelas B Vannesa Jovanka G, Lina Dwi Kurniawati, Siti Komariah, Kavita Syaidatul Maulidiyah, Igrah Lishantya, yang telah banyak memberikan bantuan semangat dan motivasi;
16. Teman-teman KKPLP Servyka Anggun, Tutut Aprilia, Fertika Maghfiroh, Ila Priani, Irawati, Tiara Eka, Agus Tina yang telah memberikan doa dan semangat
17. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2016 yang telah memberikan semangat;
18. Seseorang yang berarti, Muhammad Dewantara Nur Affandi, yang selalu menemani, memberikan motivasi, semangat dan doa;
19. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran untuk penyusunan skripsi ini dan tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan kritik dan sarannya dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	ix
PRAKARTA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.2 Manfaat Bagi Sekolah	5
1.4.3 Manfaat Bagi Guru Paud	5
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Profesi Guru	6
2.2 Kompetensi Guru	7

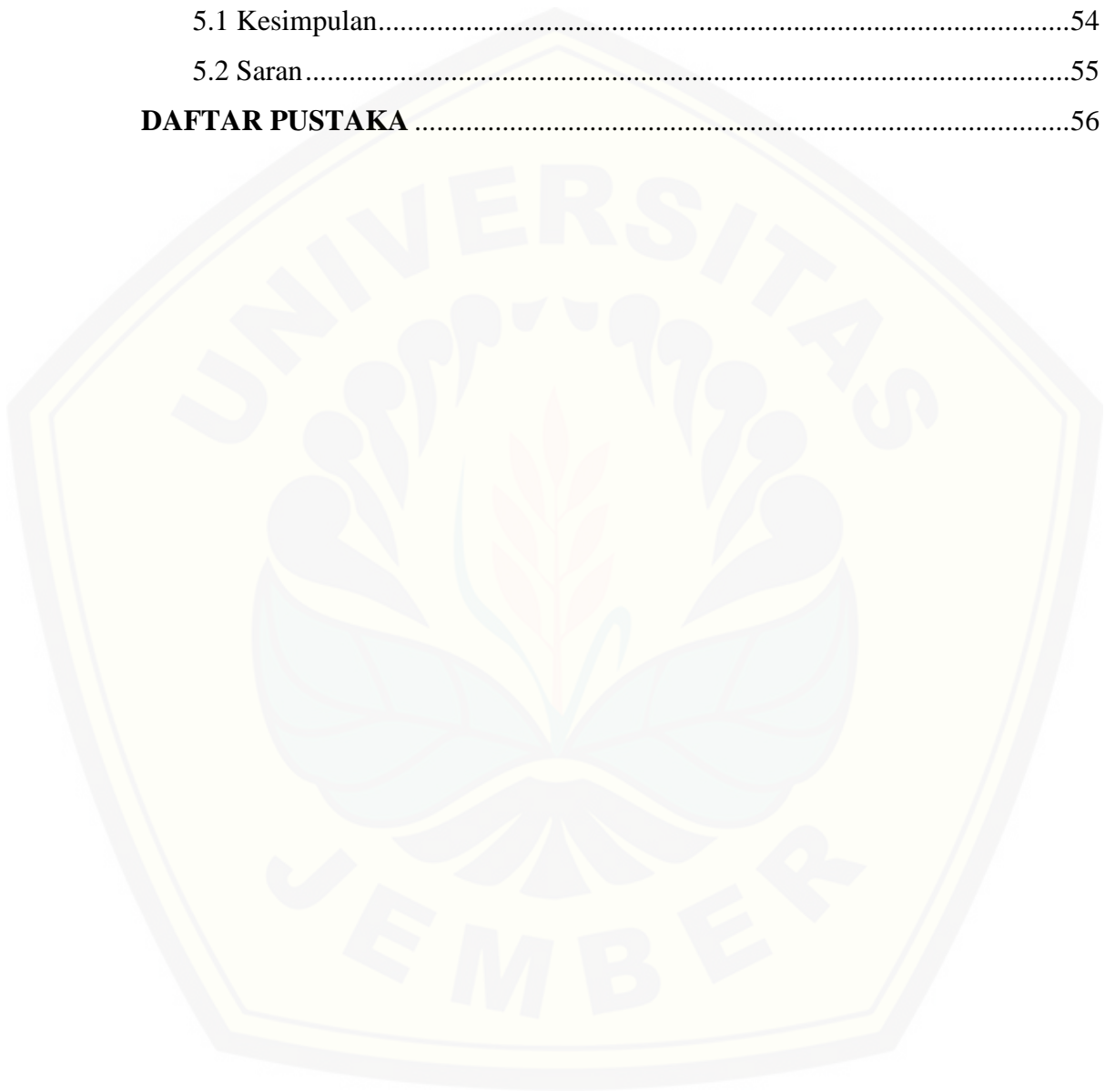
Halaman

2.2.1 Kompetensi Profesional

2.2.2 Kompetensi Pedagogik

2.2.3 Kompetensi Kepribadian.....	10
2.2.4 Kompetensi Sosial.....	11
2.3 Tugas Guru.....	13
2.3.1 Standar Beban Kerja Guru	15
2.5 Sertifikasi Guru	18
2.5.1 Pelaksanaan Sertifikasi	18
2.5.2 Manfaat dan Tujuan Sertifikasi Guru.....	20
2.6 Penelitian Relevan	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2.1 Tempat Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek Penelitian	24
3.4 Definisi Operasional.....	24
3.5 Desain Penelitian	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.8 Uji Kredibilitas	33
3.8.1 Perpanjangan Waktu Pengamatan	34
3.8.2 Triangulasi.....	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Jadwal Penelitian.....	35
4.1.2 Gambaran Umum Lembaga	36
4.1.3 Hasil Wawancara Guru Non Sertifikasi.....	39
4.1.4 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	42
4.1.5 Analisis Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede	46

4.1.6 Hasil Penelitian Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal gede	48
4.2 Pembahasan	49
BAB 5. Penutup	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

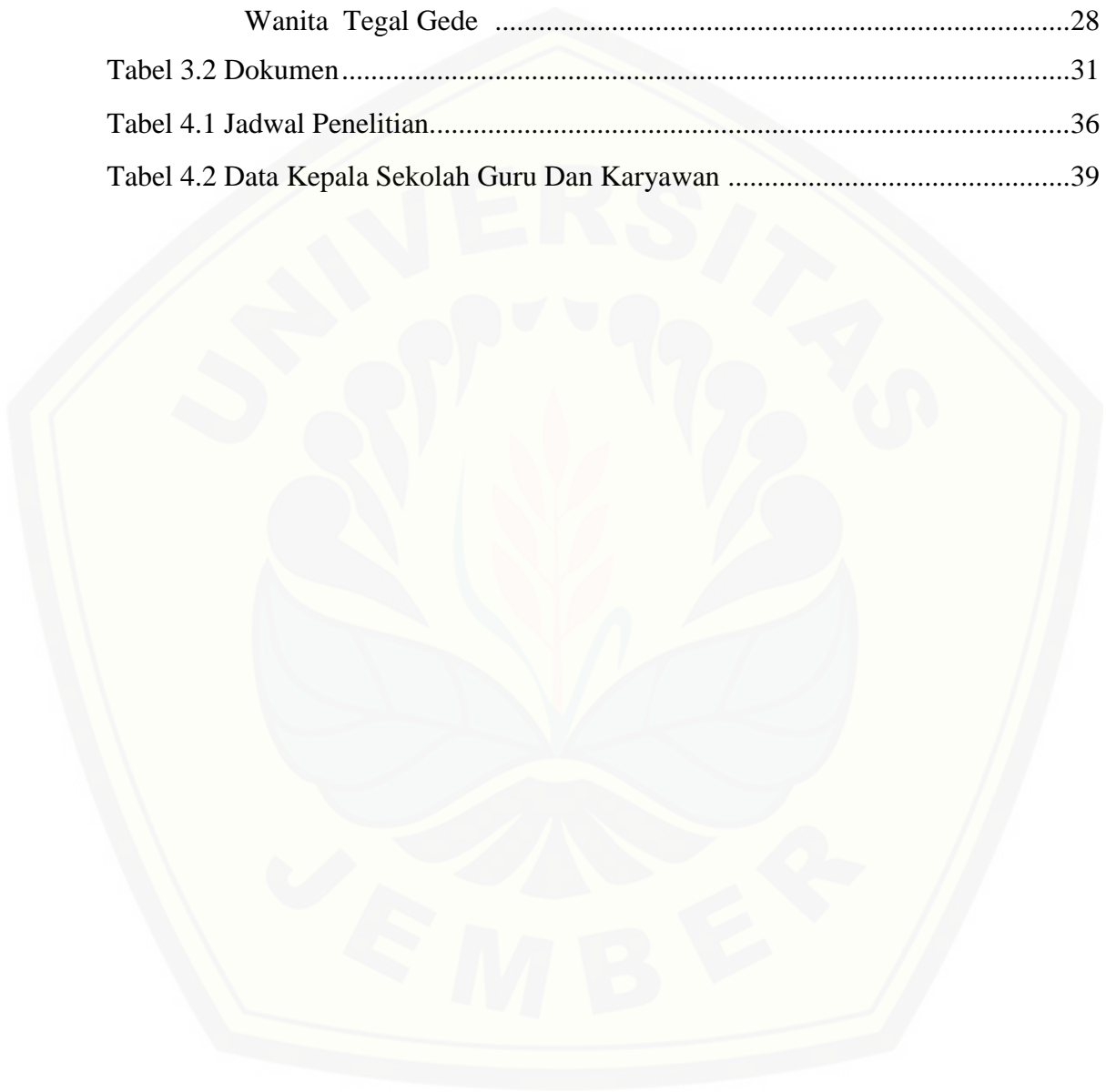


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Komponen dalam analisis data model interaktif.....	32
4.1 Gambar Denah TK Dharma Wanita Tegal Gede	38
K.1.1 Gambar Proses Perencanaan Pembelajaran	112
K.1.2 Gambar Proses Pembelajaran.....	112
K.1.3 Gambar Proses Eva Pembelajaran	113
K.2.1 Proses Wawancara Kepala Sekolah	113
K.2.1 Proses Wawancara Guru Non Sertifikasi.....	114
K.2.1 Proses Wawancara Guru Non Sertifikasi.....	114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>cheklist</i> Kompetensi profesional guru non sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede	28
Tabel 3.2 Dokumen.....	31
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Data Kepala Sekolah Guru Dan Karyawan	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN	59
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	61
PEDOMAN OBSERVASI.....	61
PEDOMAN WAWANCARA.....	61
PEDOMAN DOKUMEN	61
LAMPIRAN C. Cheklist Observasi Penelitian	62
LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN	63
LAMPIRAN D1. Lembar Instrumen Wawancara Untuk Guru Non Sertifikasi	63
LAMPIRAN D1. Lembar Instrumen Wawancara Untuk Kepala Sekolah.....	64
LAMPIRAN E. Lembar Instrumen Catatan Lapangan	65
LAMPIRAN F Dokumentasi.....	66
LAMPIRAN G Hasil Catatan Lapangan	69
G.1 Hasil Catatan Lapangan Pertama	69
G.2 Hasil Catatan Lapangan Kedua	71
G.3 Hasil Catatan Lapangan Ketiga.....	73
G.4 Hasil Catatan Lapangan Keempat	74
G.5 Hasil Catatan Lapangan Kelima.....	76
G.6 Hasil Catatan Lapangan Keenam	78
LAMPIRAN H Hasil Observasi <i>Cheklist</i>	80
H.1 Hasil Observasi Pertama B1	80
H.2 Hasil Observasi Kedua B1	81
H.3 Hasil Observasi Ketiga B1	82
H.4 Hasil Observasi Pertama B2	83
H.5 Hasil Observasi Kedua B2.....	84
H.6 Hasil Observasi Ketiga B2	85
LAMPIRAN I Hasil Wawancara.....	86

	Halaman
I.1 Hasil Wawancara Guru Non Sertifikasi	86
I.1 Hasil Wawancara Guru Non Sertifikasi	90
I.3 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	94
LAMPIRAN J Transkrip Triangulasi Data	98
LAMPIRAN K Foto Kegiatan Penelitian	112
K1 Foto Kegiatan Observasi	112
K2 Foto Kegiatan Wawancara	113
LAMPIRAN L Surat Izin Penelitian	116
LAMPIRAN M Bio Data Mahasiswa	117



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang 1.1 latar belakang, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan masalah, dan 1.4 manfaat penelitian. Berikut adalah masing - masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan sebuah anugrah yang terlahir dan memiliki potensi yang sangat besar untuk selalu diasah serta dikembangkan berdasarkan tahap usianya. Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah langkah awal yang sangat tepat untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh anak, potensi-potensi yang dimiliki oleh anak akan berkembang secara baik apabila anak berada dalam lingkungan dan kondisi yang mendukung, sebagai mana yang tertera dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa.

“Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” (2003:7)

Berdasarkan kutipan tersebut diketahui bahwa anak usia dini membutuhkan pendidikan usia 0 sampai 6 tahun yang merupakan pendidikan sangat penting guna menunjang perkembangan dan pertumbuhan yang optimal dalam perkembangan anak usia dini terdapat beberapa aspek yang berkembang dimasa keemasan atau *golden age* yaitu kognitif, sosial emosional, fisik motorik, bahasa, agama dan seni. Untuk mencapai dan memenuhi seluruh perkembangan anak maka diperlukannya pembelajaran, pengalaman yang bersifat holistik yang langsung diberikan oleh guru profesional di setiap sekolah. Pembelajaran yang baik di dalam kelas adalah pembelajaran yang mampu berjalan efisien sesuai dengan visi dan misi yang telah direncanakan, sekolah memiliki peranan yang

sangat penting dalam mengembangkan dan memberikan pembelajaran anak untuk memiliki kepribadian siswa yang unggul.

Demi pembelajaran yang baik di kelas, seluruh lembaga sekolah telah melakukan berbagai upaya dengan pemenuhan tenaga pendidik atau guru yang merupakan hal penting dalam dunia pendidikan, dimana tenaga pendidik memiliki peranan utama dalam pembelajaran anak didalam kelas. Tenaga pendidik yang terpilih harus dan wajib memiliki kualifikasi minimal menempuh strata 1 yang sesuai dengan bidang PAUD namun kualifikasi lain juga terdapat dalam peraturan yang ditetapkan sekolah, setiap sekolah memiliki kualifikasi tenaga pendidik yang berbeda-beda hal tersebut disesuaikan dengan keinginan sekolah pada saat melakukan pembukaan rekrutmen tenaga pendidik. Hal ini diperkuat dengan adanya UU No 14 Tahun 2005 Pasal 8 (dalam Aqib, 2009:26) yang berbunyi bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah.

Pengoptimalan pembelajaran di kelas dengan pengadaan tenaga pendidik atau guru yang terbaik dan unggul serta memiliki kemampuan lain di luar pembelajaran. Pembelajaran yang baik guru Menurut Barnawi dan Arifin (2012:14) menyatakan bahwa pembelajaran berkualitas hanya dapat diwujudkan oleh guru yang memiliki kemampuan unggul dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya. Melalui pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas juga berlaku juga sebaliknya jika pembelajaran yang dikelola guru tidak berkualitas maka hal tersebut akan berdampak pada lulusannya yang tidak berkualitas. Sekolah yang memiliki guru berkualitas diharapkan mampu mengembangkan kinerjanya sehingga akan terwujud kelas yang menarik untuk pembelajaran anak-anak, kualitas peserta didik juga akan menjadi bukti bahwa semakin berkualitas kinerja guru akan berdampak langsung terhadap kemampuan peserta didik di sekolah.

Kompetensi profesional menurut UU No 14 Tahun 2005 Pasal 2 ayat (1) tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan

pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan perturan perundang-undangan. Kehadiran guru di sekolah sangat berkaitan dengan faktor penting tercapainya suatu pembelajaran, didalam pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini. Guru seharusnya dapat mengayomi seluruh siswa di dalam kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga keseluruhan siswa dapat belajar dengan baik konsentrasi yang tinggi, karena kegiatan pembelajaran akan menghasilkan suatu hasil pembelajaran progestif atau dapat dikatakan pembelajaran yang menghasilkan peningkatan setiap harinya. Perlu diketahui seluruh proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru telah memiliki sertifikat mengajar yang telah diakui oleh lembaga pendidikan dan kualifikasi akademik yang sesuai dengan fokus latar belakang pendidikan yang telah ditempuh sehingga saat memberikan pembelajaran pada siswa guru dapat merancang, mengoptimalkan dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan mampu memberikan pengaruh positif yang baik selama dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Ali (256 :2009) kesenjangan guru terjadi dikarenakan adanya kualifikasi guru terhadap keahlian dan kompetensi guru. Kemampuan profesional guru yang baik tak lepas dari motivasi guru untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas, seluruh semangat guru yang tinggi dalam menyelenggarakan dan mencapai tujuan dari Pendidikan Nasional, karena guru yang telah memiliki kompetensi yang sesuai dapat mendapatkan hak kesejahteraan guru atau biasa yang disebut sertifikasi atau juga tunjangan yang diperoleh guru dari pemerintah. Progam sertifikasi ini dapat meningkatkan memotivasi guru dan meningkatkan kinerja seorang guru pada saat melaksanakan tugasnya, pelaksanaan program sertifikasi guru di Indonesia harus menempuh berbagai tahapan dan uji tes kompetensi guru yang menjadikan sertifikasi tidak dapat didapatkan oleh semua guru. Hal ini menimbulkan banyaknya guru yang belum mendapatkan pengakuan profesional dari pemerintah yang kesejahteraan hidupnya sudah ditanggung oleh negara secara langsung baik selama bekerja maupun saat pensiun.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Dharma Wanita Tegal Gede, dari keseluruhan guru di sekolah tersebut terdapat dua guru non sertifikasi. Terjadi anggapan sosial bahwa guru non sertifikasi memiliki kompetensi profesional kurang unggul dibandingkan guru bersertifikasi, namun pada dasarnya guru yang mengajar di TK Dharma Wanita merupakan guru pilihan yang memiliki kualitas dan bidang ilmu dalam pengelolaan pembelajaran yang baik dalam bidang PAUD. Kompetensi profesional guru non sertifikasi seharusnya mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat karena guru non sertifikasi merupakan guru yang memiliki kompetensi baik dan memiliki semangat diri yang sangat tinggi. Karena anggapan masyarakat yang negatif terhadap guru non sertifikasi mengakibatkan adanya tekanan serta menurunnya semangat dan motivasi guru yang mengakibatkan menurunnya kualitas guru dalam bekerja dan rasa tidak nyaman pada saat melaksanakan pekerjaannya, karena idealnya seorang pekerja layak mendapatkan rasa aman serta rasa nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya.

Sehubungan dengan keadaan tersebut perlu dilakukan penelitian yang dapat mengidentifikasi lebih dalam mengenai kemampuan guru non sertifikasi dapat setara dan sesuai dengan standart kompetensi profesional guru di sekolah karena kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan mencapai tujuan dari Pendidikan Nasional. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk memperdalam penelitian lebih lanjut dan memilih judul “Analisis Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020”

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan peneliti akan merumuskan masalah mengenai “Bagaimanakah Kompetensi Profesional Guru non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi profesional guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat adanya penelitian mengenai kompetensi profesional guru non sertifikasi adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti :

- a. Mengetahui dan mempelajari secara langsung mengenai kompetensi profesional guru.
- b. Meningkatkan kemampuan untuk menganalisis dari sebuah permasalahan yang ada didalam dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Bagi Sekolah

- a. Memperoleh informasi mengenai kompetensi profesional guru non sertifikasi disekolah
- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kompetensi profesional guru non sertifikasi
- c. Sebagai evaluasi dan masukan mengenai kompetensi profesional guru non sertifikasi

1.4.3 Manfaat Bagi Guru Paud

- a. Sebagai motivasi guru untuk tetap bersemangat dalam bekerja
- b. Sebagai masukan guru untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain

- a. Sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian mengenai kompetensi profesional guru non sertifikasi

- b. Sebagai referensi mengenai penelitian kompetensi profesional guru non sertifikasi





BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ada, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini, uraian tersebut bahwasannya akan mencakup berbagai macam hal tentang (2.1) Profesi Guru (2.2) Kompetensi Guru (2.3) Tugas Guru (2.4) Sertifikasi Guru (2.5) Penelitian relevan. Uraian isi mengenai sub bab tersebut akan disampaikan sebagai berikut.

2.1 Profesi Guru

Menurut UU No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 (dalam Aqib, 2009:25) menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang mendidik anak dan mengajarkan anak, serta memberikan nilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menurut Yamin (2013:20) berpendapat bahwa guru merupakan profesi yang dimiliki oleh tenaga kependidikan atau guru merupakan profesi yang membutuhkan keahlian dalam bidang pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan ketelatenan untuk mencapai suatu pencapaian dari pendidikan. Menurut Rifma (2016:15) berpendapat bahwa guru merupakan profesi yang melibatkan suatu pekerjaan yang mulia dalam hal membantu suatu individu maupun kelompok untuk menacapai sikap atau perilaku yang mendewasakan individu maupun kelompok baik secara fisik dan psikis.

Profesi guru merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dikembangkan dan dilaksanakan oleh para lulusan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, dalam implementasinya guru dapat membagikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah pembelajaran untuk para siswa. Tanggung jawab seorang guru merupakan tanggung jawab yang besar karena guru harus mampu memberikan yang terbaik kepada seluruh muridnya tanpa adanya sifat pandang bulu atau pilih kasih terhadap sesama murid. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru merupakan suatu hal yang harus berkembang secara terus menerus

sesuai dengan masa guru tersebut bekerja. Tugas guru selain mengajar siswa di kelas adalah untuk membentuk karakter siswa yang bersifat unggul, berprestasi dan bermoral dan berahlak sesuai dengan peraturan yang berlaku baik secara agama maupun secara negara. Berdasarkan dengan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah untuk guru agar dalam melaksanakan pembelajaran dan mengemban tugasnya berjalan dengan baik maka guru diharuskan berpedoman terhadap seluruh peraturan yang ditetapkan agar dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dapat berjalan dengan baik, efisien dan kondusif.

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang terpilih, seorang guru harus mampu menyeimbangkan ilmu yang telah diperoleh dengan keadaan lingkungan yang terjadi di masyarakat. Menurut Barnawi dan Arifin (2012:7) guru sebagai seorang profesional mempertaruhkan profesi pada kualitas kerjanya, kinerja yang profesionalitas menggambarkan kualitas profesionalnya dan sebaliknya kinerja yang dibawah standart kerja menggambarkan ketidakberhasilan menghormati profesinya sendiri. Menurut Suyanto dan Jihad (2018: 21) sebutan guru profesional mengacu pada guru yang telah mendapatkan pengakuan secara formal berdasarkan ketentuan yang berlaku, baik dalam kaitan dengan jabatan maupun latar belakang pendidikan formalnya.

Menurut seluruh pernyataan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru merupakan kompetensi kinerja guru yang memiliki standart untuk mengetahui apakah guru tersebut benar-benar profesional, setiap guru dari jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah merupakan guru profesional yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah.

2.2 Kompetensi Guru

Menurut Suwardi (dalam Yamin dan Maisah, 2010:7) menyatakan bahwa standart kompetensi guru memiliki tiga komponen yaitu, komponen pengelolaan pembelajaran, komponen pengembangan potensi, komponen penguasaan akademik. Kompetensi guru merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh guru karena di dalam kompetensi guru harus menguasai kemampuan dalam pribadi maupun kelompok untuk mencerminkan rasa tanggung jawab yang harus sebagai

seorang guru. Menurut PP NO 19 Tahun 2005 (dalam Aqib, 2009:47) menyatakan bahwa pendidik harus berkompentensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini yang meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan sosial. Keseluruhan dari kompetensi yang dimiliki guru harus dapat menerapkan seluruh kompetensi yang dimilikinya.

Berdasarkan pernyataan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan guru dalam mengelola dan mengembangkan pembelajaran dari awal hingga akhir hal ini bertujuan agar pembelajaran yang terlaksana dapat berjalan kondusif dan efisien. Kompetensi guru juga mengharuskan guru memiliki ahlak yang bagus, berwibawa dan dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik karena itu seorang guru harus dapat memberikan yang terbaik untuk peserta didik.

2.2.1 Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang bersangkutan dengan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran dimana seorang guru yang memiliki kemampuan menyampaikan materi dengan baik dan guru memiliki pemahaman materi yang sangat luas dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat menyelesaikan suatu permasalahan pembelajaran dengan baik dapat diartikan bahwa guru telah mendapatkan kualifikasi profesional. Menurut Sukanti dalam Umar (2019:90) Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik untuk menguasai memenuhi kompetensi pembelajaran. Sedangkan menurut Yamin dan Maisah (2013:11) kemampuan profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam berdasarkan penguasaan kurikulum mata pelajaran di sekolah.

Kemampuan profesional guru merupakan usaha berkesinambungan untuk meningkatkan mutu tenaga pendidikan diperlukan upaya dalam menumbuhkan kesadaran dan minat murid, interaksi antara guru dan murid, pembelajaran yang optimal, Guru dapat menentukan subjek pembelajaran, Guru mampu berkeaktivitas.

Menurut Mulyasa dalam Rifma (2016:62) kemampuan profesional guru merupakan pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran peserta didik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran. Menurut Umar (2019:90) kompetensi profesional meliputi subkompetensi yang meliputi menguasai bidang keilmuannya, menguasai struktur dan kurikulum bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penelitian di kelas.

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kompetensi profesi dalam seorang guru untuk menyelesaikan semua tugas pembelajaran berdasarkan kemampuannya dan keahliannya dengan baik. Kompetensi profesional guru mewajibkan semua guru untuk menguasai pembelajaran dengan baik dan guru mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dikarenakan teknologi merupakan aspek pembelajaran penting di era jaman moderen saat ini, dalam memanfaatkan teknologi dalam setiap pembelajaran di kelas guru diharapkan dapat menguasai dan mempelajari mengenai kemampuan diri yang ada dalam teknologi sehingga guru dapat menggunakan kecanggihan teknologi dengan baik dan benar sesuai berdasarkan fungsi serta kegunaan dari teknologi dalam pembelajaran.

2.2.2 Kompetensi Pedagogik

Menurut Rifma (2016:2) kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran bagi peserta didik. Menurut Yamin dan Maisah (2010:9) kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut diketahui bahwa kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang mewajibkan guru untuk memiliki wawasan landasan pendidikan yang matang sehingga dapat mengerti tujuan dari penyelenggaraan pendidikan, mengetahui pemahaman mengenai peserta didik yang berada di kelas, guru harus dapat mengembangkan dan

mengimplementasikan kurikulum dalam pembelajaran, dapat merancang sebuah pembelajaran yang baik dan menarik untuk peserta didik, melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik, mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan baik dan menggali berbagai potensi dari peserta didik serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi wajib yang mengharuskan guru untuk dapat menguasai kelas atau mengharuskan guru untuk dekat dan mampu menarik perhatian dari peserta didik, guru yang memiliki kedekatan dengan peserta didik di kelas dapat dengan mudah mengetahui sebuah potensi baik potensi yang bersifat eksternal maupun potensi yang bersifat internal yang sangat jarang seseorang dapat mengetahui potensi tersebut sehingga perlu adanya pendekatan dari guru agar dapat melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik dan dapat menyeimbangkan serta mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik kedalam perancangan pembelajaran di kelas.

2.2.3 Kompetensi Kepribadian

Menurut Yamin dan Maisah (2010:9) kompetensi kepribadian guru harus mencangkum berbagai macam berikut, mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berahlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, berwibawa, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan. Menurut Alma (2010:136) berpendapat bahwa kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku personal guru yang mewajibkan guru memiliki nilai-nilai luhur sehingga dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berasal dari pribadi keseharian guru untuk selalu memiliki perilaku dan sikap yang baik, selalu menaati aturan dan norma yang berlaku, memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi, selalu menampilkan kepribadian yang positif ke dalam lingkungan sekolah. Semua guru haruslah tampil berani untuk menyadari semua kesalahan yang telah diperbuat dan dapat menyelesaikan permasalahan terhadap tindakan yang telah dilakukan

serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki kedalam hal yang lebih baik untuk sekolah maupun peserta didik. Membentuk kepribadian yang baik dari seseorang sangatlah sulit karena kepribadian itu merupakan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari oleh seseorang sehingga menjadi kebiasaan dan melekat dalam diri seseorang. Kepribadian yang baik haruslah ditanamkan sejak dini kepada semua orang termasuk guru karena mengubah kepribadian seseorang membutuhkan ketelatenan, kesabaran yang dilakukan secara terus menerus oleh orang tersebut dan kembali lagi hanyalah diri sendiri yang dapat mengubah kepribadian yang dimiliki oleh seseorang.

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang melekat dalam diri seorang guru, mencakup sikap, ahlak dan perilaku guru setiap harinya dalam melaksanakan tugas ataupun pembelajaran disekolah. guru yang memiliki kepribadian baik adalah guru yang mampu mengendalikan kepribadian dirinya disaat melaksanakan kinerja guru.

2.2.4 Kompetensi Sosial

Menurut Alma (2010:137) kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk selalu memahami bahwa guru merupakan bagian dari masyarakat. Menurut Yamin dan Maisah (2010:12) Kompetensi sosial merupakan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain yang berada di sekitarnya. pada kompetensi ini guru haruslah dapat menguasai berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, selalu berbicara secara sopan dan santun kepada siapapun

Menurut Davis dan Thomas (dalam Anwar 2018:6) telah mengelompokkan kompetensi guru kedalam empat kelompok besar sebagai berikut.

- a. Memiliki keterampilan interpersonal, memiliki hubungan baik dengan siswa, mampu mengayomi siswa, menunjukkan minat antusias yang tinggi dalam mengajar, mampu menciptakan atmosfer untuk tumbuhnya kerja sama dan konsentitas antara kelompok siswa, mampu melibatkan siswa dalam mengorganisasikan dan merencanakan kegiatan pembelajaran,

- mampu mendengarkan siswa dan menghargai hak siswa tuk berbicara setiap diskusi dengan peserta didik.
- b. Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menangani siswa yang tidak perhatian, suka menyela, mengalihkan pembicaraan, dan mampu memberikan tansisi substansi bahan ajar dalam proses pembelajaran. Guru juga mampu bertanya atau memberikan tugas yang memerlukan tingkatan berpikir yang berbeda untuk semua siswa.
 - c. Memiliki kemampuan yng terkait denga pemberian umpan balik (feedback) dan penguatan (reinformance) dengan cara guru harus memberikan umpan balik yang positif terhadap respons siswa, serta guru harus memberikan respon yang membantu kepada siswa yang lamban, guru mampu memberikan tindak lanjut terhadap jawaban siswa yang kurang memuaskan dan yang terakhir bantuan profesional kepada siswa jika diperlukan.
 - d. Guru harus mampu menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif dan mampu memperluas menambah pengetahuan mengenai metode metode pengajaran. Dalam memanfaatkan perencanaan guru secara kelompok untuk menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan dan kompetensi dasar guru merupakan hal yang penting untuk terus dikembangkan oleh seorang pendidik, kompetensi dasar merupakan kompetensi yang harus dikembangkan secara bertahap oleh seorang guru, begitu juga kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru, begitu juga kemampuan yang dimiliki seorang guru haruslah memiliki komponen kualifikasi yang baik, komponen kualifikasi yang baik seorang guru diharapkan mampu membawa guru untuk selalu bersemangat dalam bekerja dan dengan adanya kemampuan yang baik guru diakan lebih dipercayai oleh berbagai warga sekolah termasuk murid muridnya. Seorang guru yang baik haruslah memiliki respon komunikatif yang baik, sopan dan bijak dengan murid maupun masyarakat sekolah sehingga guru secara tidak langsung akan memberikan contoh yang baik kepada seluruh warga sekolah dengan hal hal positif yang dimiliki oleh guru. menjadi guru mungkin semua orang bisa melakukannya karena sejatinya pekerjaan guru merupakan pekerjaan yang sangat familiar untuk orang orang dijamin sekarang. Semua masyarakat yang pernah bersekolah secara tak langsung dapat menirukan gaya guru melakukan pembelajaran namun menjadi

guru itu memerlukan keahlian khusus dalam mendidik dan membina siswa keahlian yang dimiliki seorang guru haruslah melalui proses pendidikan, pelatihan dan pengalaman dalam melakukannya.

Berdasarkan keseluruhan pernyataan ahli dapat disimpulkan bahwa guru merupakan sebagian dari masyarakat atau guru merupakan sebuah agen untuk masyarakat dalam bidang pendidikan. Seorang guru haruslah dapat berkomunikasi dengan baik saat berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, guru haruslah memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk masyarakat dan lingkungan sekolah karena guru merupakan panutan yang diharapkan mampu sebagai contoh teladan dari masyarakat.

2.3 Tugas Guru

Guru memiliki tugas untuk mengimplementasikan kemampuannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki dalam kegiatan mengajar didalam kelas dan guru juga harus dapat melatih siswa mengembangkan keterampilan dalam lingkup pembelajaran maupun kehidupan untuk seluruh siswa. Menurut Anwar (2018:1) berpendapat bahwa guru memiliki tiga tugas sebagai profesi yakni mendidik, mengajar dan melatih. dalam mengembangkan tugas mendidik guru diharapkan mampu untuk meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang tertanam dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Menurut Usman (2008:6) berpendapat bahwa seorang guru memiliki tiga tugas utama yaitu tugas sebagai profesi guru, tugas untuk bidang kemanusiaan sosial, tugas untuk mencerdaskan generasi bangsa.

Tugas utama guru sebagai profesi yakni memberikan kualitas terbaik dalam mengajar, mendidik dan melatih siswa di dalam kelas, tugas selanjutnya untuk bidang kemanusiaan yakni guru harus memiliki peran sebagai orang tua kedua atau sebagai orang tua pengganti di sekolah, hal ini disebabkan karena siswa ketika berada dalam lingkup sekolah akan berada dalam fase mandiri dalam fase ini orang tua berhak memberikan wewenangnya sebagai orang tua kepada pihak sekolah ataupun guru karena dalam lingkup sekolah siswa akan diajarkan untuk melatih jiwa mandiri sosial yang nantinya akan sangat berguna dan sangat penting saat

siswa telah terjun kedalam dunia bermasyarakat. Tugas yang terakhir merupakan tugas mencerdaskan bangsa, dalam tugas mencerdaskan bangsa guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator siswa dalam melaksanakan pembelajaran saat dikelas.

Guru profesional memiliki berbagai macam tugas yang mulia dalam melaksanakan pekerjaannya di sekolah, tugas-tugas guru merupakan bagian dari tanggung jawab seorang guru terhadap pekerjaan yang dimilikinya. berbagai macam tugas guru haruslah dapat diselesaikan dengan baik, karena dampak dari tugas seorang guru akan langsung berdampak kepada siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. sebagai seorang guru tugas mendidik merupakan tugas pertama yang harus dilakuka oleh guru adalah dapat memberikan arahan kepada seluruh siswa antara kegiatan, sikap dan perilaku yang baik dan buruk serta guru harus mampu mengarahkan siswa kedalam norma yang sesuai baik secara agama maupun negara dan dapat mematuhi aturan tata tertib yang berlaku. Tugas yang kedua yaitu tugas mengajar, tugas ini merupakan tugas yang harus dimiliki oleh seorang guru di sekolah dalam pelaksanaan tugas mengajar ini guru harus dapat mewariskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya agar peserta didik dapat menguasai dan mencapai target pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. tugas selanjutnya yaitu tugas melatih siswa dalam kegiatan melatih ini guru diharapkan mampu melatih siswa dalam penguasaan keterampilan baik keterampilan fisik yang melibatkan anggota tubuh maupun keterampilan intelektual yang melibatkan kinerja otak dan daya pikir peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan tugas guru juga mencakup hal yang lain selain tugas profesional guru. terdapat beberapa macam tugas guru yang berkaitan dengan yang keterlibatan dengan tanggung jawab dan kemampuan guru dalam memberikan motivasi bagi peserta didik, guru haruslah dapat menjadi tempat yang membuat siswa merasa aman, terlindungi dan memberikan kasih sayang terhadap peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah. Hal ini disebabkan karena guru harus dapat menjadi orang tua kedua bagi seluruh peserta didik di sekolah karena ketika peserta

didik berada di dalam lingkungan sekolah maka orang tua yang berkewajiban mendidik, mengawasi dan memberikan perlindungan bagi peserta didik adalah guru yang berada di sekolah.

2.3.1 Standar Beban Kerja Guru

Menurut UU No 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa guru memiliki beban kerja untuk, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik (2005:16)

a. Perencanaan pembelajaran,

Menurut Barnawi dan Arifin (2012:15) merencanakan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap awal dari sebuah prosedur atau pengorganisasian untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan didalam standar isi dan di jabarkan oleh silabus. Menurut Suryadi dan Mushlih (2019:13) berpendapat bahwa perencanaan merupakan program pembelajaran memiliki pengertian sebagai merumuskan tujuan, isi, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Merencanakan pembelajaran merupakan kegiatan awal yang harus dilaksanakan oleh guru dalam setiap harinya karena pembelajaran harian membutuhkan adanya persiapan dan strategi yang baik untuk melaksanakan pembelajaran. Penyusunan rencana pembelajaran dilakukan oleh guru berdasarkan ketetapan isi dari kurikulum yang berlaku di Indonesia. dalam merencanakan pembelajaran harian guru harus dapat menyusun tujuan dari pembelajaran tersebut, menyusun strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan melaksanakan evaluasi dari pembelajaran yang telah di lakasanakan. Konsep pembelajaran dari awal haruslah tersusun secara sistematis sehingga memudahkan guru untuk memantau pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanakan Pembelajaran

Menurut Hanafi dkk (2018:78) pembelajaran adalah segala daya dan upaya yang dilakukan pendidik untuk mengantarkan peserta didiknya dapat mencapai tujuan dari pendidikan. Menurut Sanjaya (20215:229) pembelajaran adalah proses interaksi terhadap lingkunganya. Pembelajaran adalah proses yang digunakan untuk memperoleh hasil dari pembelajaran, kegiatan pembelajaran pada

umumnya melibatkan guru dan murid baik di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas. Pada kegiatan pembelajaran guru akan dituntut untuk mampu memberikan, mengembangkan dan menyeimbangkan pembelajaran kepada peserta didik. Guru haruslah memiliki kompetensi yang baik saat pelaksanaan pembelajaran karena guru harus dapat menguasai kelas dan menjadikan dirinya sebagai pusat dari pembelajaran yang di laksanakan. Menurut Barnawi dan Arifin (2012:16) melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan dengan tatap muka antara guru dan murid, adapun tahapan pembelajaran guru adalah kegiatan awal tatap muka, kegiatan tatap muka, resume proses tatap muka.

Berdasarkan urian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru haruslah mempersiapkan bahan pembelajaran yang digunakan saat itu, pada tahapan selanjutnya guru harus membuat kegiatan yang interaktif dengan peserta didik dengan manajemen waktu pembelajaran yang baik guru dapat memberikan sebuah pengalaman belajar yang baik untuk peserta didiik. Tahap terkahir adalah guru harus membuat catatan atau jurnal kegiatan harian yang telah dilakukan di dalam kelas selama pembelajaran, dengan ini dapat membantu guru untuk merefleksikan kegiatan yang nantinya akan menjadi rencana tindak lanjut pembelajaran.

c. Menilai Hasil Pembelajaran

Menilai hasil pembelajaran atau evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui hasil dari pembelajaran peserta didik yang telah dilaksanakan. Penilaian atau evaluasi bukan istilah baru lagi dalam dunia pendidikan dan pengajaran dikarenakan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya tidak terlepas dari tugas dan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa disekolah. Penilaian atau evaluasi memiliki kedudukan penting untuk keberhasilan pelaksanaan tugas pembelajaran yang telah dilaksanakan disekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Astiti (2017: 1) yang menyatakan bahwa penilaian atau evalusai belajar diciptakan dan berkembang dengan berbagai tujuan dari hasil kegiatan pembelajaran, evaluasi dalam pembelajaran melibatkan adanya pengukuran dan penilian yang objektif. Menurut pendapat Barnawi dan Arifin

(2012:19) menyatakan bahwa penilaian merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran yang dilakukan dengan kegiatan tes dan non tes. Kegiatan tes dan non tes merupakan kegiatan pengukuran untuk menilai dari kemampuan siswa. Menurut Jihad dan Haris (2012:67) tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, atau tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang melaksanakan tes. Seluruh kegiatan tes pada dasarnya yang dilakukan siswa disekolah adalah kegiatan tes yang sesuai dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama guru di kelas. Menurut Barnawi dan Arifin (2012:19) kegiatan tes dan non tes, adapun kegiatan tes dilakukan dengan cara tes lisan, tes tertulis. Menurut Jihad dan Haris (2012:68) secara rinci teknis penilaian siswa bisa dilakukan dengan ulangan harian, tugas kelompok, kuis, ulangan akhir materi, pernyataan lisan, tugas individu siswa.

d. Membimbing dan melatih peserta didik

Guru harus memiliki sikap perilaku yang menunjukkan dapat melatih dan membimbing seluruh peserta didik dikarenakan demi tercapainya suatu tujuan dari pendidikan yang telah dilaksanakan. Menurut Barnawi dan Arifin (2012:21) bimbingan dapat dilakukan dengan kegiatan latihan siswa pada kegiatan didalam setiap pembelajaran, bimbingan dan latihan siswa pengayaan dan remedial, bimbingan dan latihan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Menurut Darmadi (2019:12) membimbing dan melatih adalah kegiatan yang berupa pemberian motivasi dan pembinaan yang dilakukan melalui praktik kerja ataupun simulasi.

Berdasarkan pemaparan materi diatas bimbingan dan latihan peserta didik wajib dilakukan oleh seluruh peserta didik yang melakukan kegiatan dan aktivitas di sekolah. Kegiatan bimbingan dan pelatihan bagi siswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. bimbingan yang dilakukan oleh guru dapat berupa bimbingan pembelajaran yang sifatnya untuk proses kegiatan pembelajaran dan bimbingan pelatihan yang bersifat kegiatan pendukung potensi peserta didik diluar pembelajaran atau yang biasa disebut ekstrakurikuler disekolah.

2.5 Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru merupakan sebuah tunjangan yang di berikan pemerintah secara langsung untuk guru yang berada di Indonesia. sertifikasi ataupun tunjangan berbentuk nominal rupiah yang berguna untuk menyejahterakan guru dan memberikan motivasi kerja guru terhadap pekerjaannya. Sertifikasi menurut Muamar dkk (2017:2) menyatakan bahwa sertifikasi guru merupakan hasil dari kinerja guru dan memiliki syarat yang mengharuskan adanya kualifikasi dan kompetensi tertentu yang membuat guru berhak mendapatkan tunjangan. Menurut Muslich (2007:17) menyatakan bahwa sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik serta upaya dari peningkatan mutu dan peningkatan kesejahteraan guru yang telah memiliki standart kompetensi guru. Hal ini berkaitan dengan Susanto (2019 : 265) yang menyatakan bahwa sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pada guru- guru profesional yang merupakan syarat dari sistem dan praktik pendidikan pembelajaran berkualitas.

Berdasarkan pernyataan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sertifikasi merupakan proses pemberian sertifikat dan perbaikan kesejahteraan guru yang ditujukan untuk guru-guru profesinal dibidangnya dan sertifikasi pendidik merupakan sebuah dorongan motivasi untuk guru dalam meningkatkan kompetensi kinerja di sekolah dengan harapan adanya sertifikasi guru dapat membentuk kinerja yang baik dalam mengelola proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak langsung kepada siswa.

2.5.1 Pelaksanaan Sertifikasi

Pelaksanaan sertifikasi merupakan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru profesional yang telah memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan sertifikat pendidik secara resmi yang ditetapkan oleh pemerintah dengan cara uji sertifikasi guru yang dimana uji tersebut sebagai penentu guru untuk mendapatkan sertifikat sebagai pendidik yang profesional. Menurut Yamin (2013:3) Pelaksanaan sertifikasi pada dasarnya telah diatur oleh penyelenggara yaitu Dinas Pendidikan Nasional Daerah dan Perguruan Tinggi yang terdaftar untuk menangani sertifikasi guru. Pemaparan tersebut berkaitan dengan pendapat Muslich (2007:10)

pelaksanaan sertifikasi guru dalam keseluruhannya harus dilakukan dalam uji kompetensi yang berbentuk dokumen portofolio kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian dari atasan dan pengawas, prestasi akademik, karya pengembangan profesi, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman organisasi dibidang kependidikan, penghargaan yang relevan dibidang pendidikan.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut dapat diketahui bahwa sertifikasi Pelaksanaan uji kompetensi sertifikasi dilakukan dalam bentuk dokumen mengenai latar belakang pendidikan guru yang telah tercapai dalam hal ini guru haruslah berlatar belakang linier dan profesional di bidangnya, untuk selanjutnya guru harus memiliki kompetensi dalam bidang kegiatan pelatihan yang pernah diikuti selama menjadi guru, sertifikasi bagi guru juga melihat dari segi masa kerja dalam mengajar sebelum sertifikasi karena sertifikasi hanya mencakup guru yang telah profesional di bidangnya, kompetensi bidang pembelajaran di kelas juga mengharuskan untuk terlibat dalam keterkaitan guru terhadap penyusunan pembelajaran di kelas, supervisi dari kepala sekolah dan lembaga merupakan hal penting yang menjadi tolak ukur apakah guru tersebut layak mendapatkan sertifikat sebagai pengajar profesional atau tidak karena kepala sekolah atau lembaga merupakan aspek terpenting yang dapat menilai guru secara langsung saat melaksanakan tugasnya di sekolah, dalam pengembangan potensi diri guru yang berprestasi lebih utama dalam penilaian uji kompetensi ini baik prestasi yang telah didapatkan dalam kejuaraan umum ataupun kejuaraan nasional, penbuataan sebuah karya baik karya tulis maupun karya kesenian, keikutsertaan guru dalam kajian organisasi yang telah dilaksanakan dalam bidang pendidikan setempat.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sertifikasi merupakan sebuah program Pemerintah yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Nasional Daerah dan Perguruan Tinggi yang telah terdaftar dan ditunjuk oleh pemerintah secara langsung, pelaksanaannya juga menuntut guru untuk memiliki kualifikasi khusus yang harus diuji secara baik.

2.5.2 Manfaat dan Tujuan Sertifikasi Guru

Berdasarkan manfaat dan tujuan adanya sertifikasi bagi guru ini adalah untuk membatu menyejahterakan guru sehingga dengan adanya kesejahteraan ini diharapkan guru dapat bekerja secara maksimal serta guru bisa menghasilkan pembelajaran yang berkualitas bagi seluruh peserta didik sehingga pencapaian peserta didik mendapatkan jumlah kenaikan yang memuaskan dan dengan adanya sertifikasi guru ini guru dapat melaksanakan kinerja dengan baik serta tercapainya tujuan dari Pendidikan Nasional yang telah diharapkan pemerintah dan masyarakat Indonesia. Menurut Yamin (2013:2) berpendapat bahwa sertifikasi memiliki tujuan untuk mningkatkan kesejahteraan guru profesional yang nantinya guru juga memiliki kosekuensi untuk meningkatkan kualitas profesi keguruannya. Menurut Muslich (2007:8) menyatakan bahwa sertifikasi guru bertujuan dan memiliki manfaat untuk meningkatkan hasil kerjanya yang rasionalnya apabila guru profesioanl mendapatkan penghasilan yang bagus maka akan meningkatkan semangat kualitas kerjanya. Hal ini berkaitan dengan pendapat Widoyoko (2009:4) yang berpendapat bahwa sertifikasi guru memiliki tujuan dan manfaat sebagai mentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan, meningkatkan hasil dari proses pendidikan. meningkatkan derajat dan martabat guru, meningkatan profesionalitas kinerja guru, melindungi profesi guru dari kegiatan yang merusak citra dari guru, melindungi masyarakat dari praktik pendidikan yang tidak berkualitas, meningkatkan kesejahteraan dari guru.

Berdasarkan bebagai pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari sertifikasi adalah untuk meningkatkan hasil dari mutu sebuah pendidikan dan pembelajaran dilakukan oleh guru profesional, tunjangan yang bersifat transparan ini dapat berdampak positif bagi profesi guru dan menunjukkan rasa kepedulian dari pemerintah secara langsung terhadap kinerja dan hak guru sebagai agen dalam pendidikan nasioal yang terkait dengan progam pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia.

2.6 Penelitian Relevan

Gustina Lesy dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja guru di SD Negeri 2 Tanjung Senang, Bandar Lampung. Pada penelitian ini memperlihatkan pada hasil penelitian yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara adanya sertifikasi guru dan kinerja guru di SD Negeri 2 Tanjung Senang Lampung. Pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa 21 guru dari jumlah keseluruhan 27 guru yang bekerja di SD Negeri 2 Tanjung Senang, Bandar Lampung ini merupakan guru PNS yang telah mendapatkan sertifikasi penuh dari pemerintah, 21 guru tersebut meliputi guru sebagai berikut.

- a) Guru umum
- b) Guru agama
- c) Guru olahraga
- d) Guru bahasa inggris
- e) Guru bahasa lampung

Penelitian ini menjelaskan bahwa guru yang mendapatkan sertifikasi menunjukkan adanya kenaikan kualitas kinerja dan prestasi guru yang signifikan dibandingkan guru yang belum mendapatkan sertifikasi. Hasil perolehan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan guru yang mendapat sertifikasi, di SD Negeri 2 Tanjung Senang, Bandar Lampung adanya sertifikasi merupakan program yang dinantikan oleh tenaga pendidik dikarenakan sertifikasi bagi guru digunakan sebagai ajang pengembangan potensi diri yang sangat berharga. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 2 Tanjung Senang, Bandar Lampung kinerja guru yang telah disertifikasi 67,8 % menunjukkan hasil kinerja guru yang sangat baik, hal ini membuktikan bahwa sertifikasi bagi guru di SD Negeri 2 Tanjung Senang, Bandar Lampung sangatlah berpengaruh pada kinerja dan pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas. Pengaruh positif dengan adanya sertifikasi bagi guru membuktikan bahwa semakin tinggi hasil sertifikasi dulu maka akan berdampak pada tingkat tingginya kinerja seorang guru, sangatlah besar harapan guru profesional yang berada di wilayah seluruh Indonesia yang belum mendapatkan sertifikasi untuk mendapatkan haknya langsung dari Pemerintah.

Jayanti Ana Dwi dan Hadi Sunarno, dengan penelitiannya yang berjudul *Sertifikasi, Motivasi, Kompetensi Pengaruhnya Kinerja Terhadap Kinerja Guru di SMK 11 Malang*. Pada penelitian ini memperlihatkan pada hasil penelitian yaitu adanya keterkaitan antara sertifikasi guru terhadap pengaruh kinerja guru disekolah, semakin banyak guru yang mendapatkan sertifikasi di SMK 11 Malang maka pengaruhnya akan semakin baik. Guru yang digunakan dalam mengkaji kegiatan ini adalah 30 guru PNS dari keseluruhan total guru yang berada di SMK 11 Malang, hal ini dilakukan dengan metode penyebaran angket dan wawancara pada keseluruhan guru di SMK 11 Malang. Sertifikasi guru sangat berpengaruh signifikan 64% terhadap kinerja dan motivasi guru disekolah. Berdasarkan kegiatan wawancara dengan guru di SMK 11 Malang, menunjukkan hasil bahwa sertifikasi guru memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. sertifikasi, kompetensi dan motivasi sangatlah berpengaruh besar dengan hasil dari kinerja guru di SMK 11 Malang. Uji sertifikasi guru yang dilakukan oleh guru SMK 11 Malang dibentuk dengan indikator keterampilan mengajar, kompetensi profesional, penguasaan teknologi dan sikap perilaku teladan bagi peserta didik. untuk pengembangan potensi guru yang telah sertifikasi di SMK 11 Malang perlu adanya keterkaitan dengan pihak sekolah agar guru-guru yang bekerja dapat terus berinovasi dan mengembangkan kinerjanya dengan baik.

Perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian analisis kemampuan profesionalisme guru non sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede adalah :

- a. Kedua penelitian relevan ini berfokus pada hasil kinerja guru yang telah mendapatkan sertifikasi oleh pemerintah
- b. Subjek penelitian yang digunakan pada kedua penelitian relevan ini bukanlah guru PAUD

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman serta acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud yaitu: (1) jenis penelitian, (2) tempat, waktu penelitian (3) subyek penelitian (4) definisi operasional, (5) desain penelitian, (6) teknik dan alat pengumpulan data, (7) teknik penyajian data. Untuk uraiannya isi pada sub bab sebagai berikut.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:8) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Menurut Sugiyono (2018:9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan kondisi obyek alamiah, dimana kondisi tersebut merupakan suatu kondisi sebagaimana adanya di lapangan, peneliti tidak melakukan perlakuan apapun yang dapat mempengaruhi keilmiahannya obyek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif lebih menekankan dalam proses pengumpulan data daripada hasil (produk). Data penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang akan dideskripsikan agar pembaca dapat mudah memahami.

Berdasarkan penjelasan kedua teori para ahli tersebut didapatkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penentuan yang mengambil pengumpulan data dengan cara mendeskripsikan suatu permasalahan dengan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif hanya menggunakan data yang telah dianalisis. Salah satu alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif ialah ingin melakukan sebuah penelitian dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai Analisis

Kompetensi profesional menurut persepsi Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gedetahun ajaran 2019 -2020.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas B1 dan B2 TK Dharma Wanita Tegal Gede, beralamatkan di Jalan Tawang Mangu, Desa Tegal Gede, Kecamatan Sumpalsari, Jember.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian tentang analisis kompetensi profesional menurut persepsi guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun ajaran 2019-2020 membutuhkan waktu selama 2 minggu. Waktu tersebut dibagi untuk meneliti guru non sertifikasi dalam kegiatan persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan melatih, membimbing anak selama pembelajaran serta digunakan untuk melakukan pengambilan sumber data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3. Subjek Penelitian.

Menurut Yusuf (2017-168) Subjek penelitian merukan sebuah informasi yang dapat dinyatakan sebagai objek penelitian berdasarkan sumber data yang ingin diketahui secara mendalam, Subjek Penelitian ini adalah guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019-2020 yang berjumlah 2 guru, terdiri dari 1 guru kelas B1 dan 1 guru dari kelas B2.

3.4 Definisi Operasional

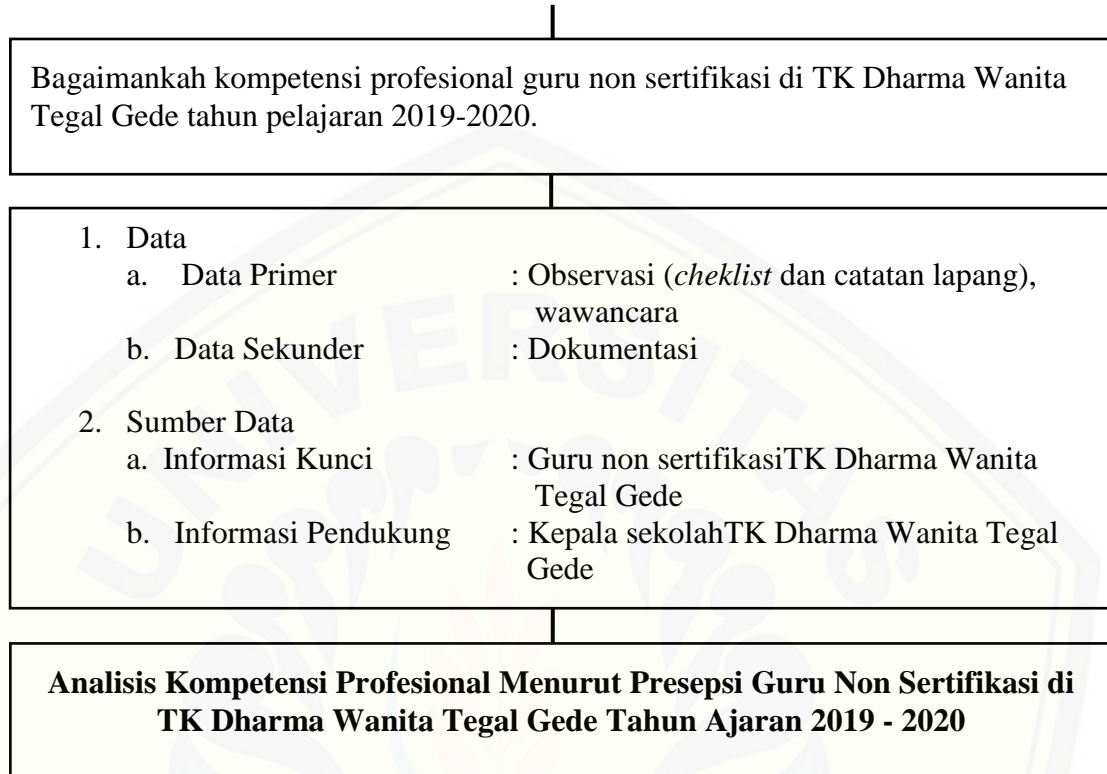
Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat yang terdapat dalam penelitian ini dengan satu variabel yang terdapat dalam judul. Kinerja guru non sertifikasi adalah kinerja guru yang belum mendapatkan sertifikasi dari Pemerintah di TK Dharma Wanita Tegal Gede yang meluputi

kompetensi profesional dalam hal perancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan kegiatan melatih membimbing anak yang dilakukan oleh guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede.

3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan isi tentang uraian langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk meraih hasil penelitian yang ingin dicapai. Menurut Bungin (2015:66) mengemukakan desain penelitian kualitatif merupakan penelitian kualitatif yang tidak berpola karena yang memahami pola penelitian tersebut hanyalah peneliti itu sendiri, selain itu masalah penelitian kualitatif sangat beragam sehingga mengalami kesulitan ketika membuat desain penelitian secara umum. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan untuk membaca alur dari pelaksanaannya penelitian ini. Adapun rancangan penelitian deskriptif kualitatif yang akan digunakan pada penelitian Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede adalah sebagai berikut.

Menganalisis mengenai kompetensi profesional menurut presepsi guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019-2020.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.6 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan beberapa data yang diinginkan dalam penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang akurat. Adapun yang uraiannya sebagai berikut.

3.6.1 Data dan Sumber Data

Data merupakan sumber informasi dari penelitian Menurut Juanda dalam Firdaus dan Zamzam (2018:102) data dapat diklasifikasikan secara kepada cara memperoleh, sumber data, periode waktu pengumpulan data dan skala pengukuran data. Sumber data dapat berupa manusia (narasumber) yang terdiri guru non sertifikasi dan kepala sekolah di TK Dharma Wanita Tegal Gede, sumber data

hanyalah bersifat informan yang memiliki sifat hanya sebagai pendukung, selain itu sumber data yang lain didapatkan melalui informasi dari buku.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2018:106) menyatakan observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena observasi merupakan bagian dari fakta-fakta mengenai dunia kenyataan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, melihat dan mendengar kejadian-kejadian atau suatu peristiwa. Faisal (dalam Sugiyono, 2018:106) mengklasifikasikan observasi menjadi beberapa bagian, yaitu observasi partisipasi, observasi yang secara terang-terangan, observasi secara tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan secara sadar yang berstruktur untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Observasi ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi yang tepat dan benar tentang sesuatu yang sesuai dengan variabel. Untuk mengatasi terjadinya kekeliruan atau kurangnya data pengamatan terhadap objek yang diteliti, maka dibutuhkan alat bantu pengumpulan data berupa instrumen yang berbentuk “*checklist*” dan catatan lapangan. Penelitian berupa observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede harus mengikuti pembelajaran yang berlangsung untuk melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah beserta guru non sertifikasi agar memperoleh data yang valid.

Tabel 3.1 *checklist* Kompetensi profesional guru non sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Mendeskrripsikan tujuan pembelajaran Memilih dan menentukan materi Menentukan metode / starteги pembelajaran Menentukan media pembelajaran Menyusun perangkat penilaian Menentukan teknik penilaian Mengalokasikan waktu pembelajaran		
Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan baik Menyajikan materi Mampu menggunakan metode / strategi Mampu menggunakan alat peraga / media Menggunakan bahasa yang komunikatif Memotivasi siswa Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif		
Evaluasi Pembelajaran	Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran Memeriksa jawaban Mengolah dan menganalisis hasil penilaian Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas Menyusun progam hasil tindak lanjut		

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:114) mengemukakan bahwa wawancara merupakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih, teknik pengumpulan data ini, dapat memberikan laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono,

2018:115) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.

Pelaksanaan penelitian pada pengelolaan kelas dalam pembelajaran sentra alam di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020 yaitu menggunakan wawancara terstruktur. Usaha untuk memperoleh data, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020. Adapun data yang akan diperoleh dalam metode wawancara yang dilaksanakan TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020 adalah mengenai hal sebagai berikut.

Pertanyaan yang di berikan kepada kepala sekolah terkait permasalahan guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penilaian kepala sekolah mengenai kompetensi profesionalisme guru non sertifikasi di sekolah ini?
- 2) Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran ?
- 3) Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran ?
- 4) Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ?
- 5) Apakah kinerja guru yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020 sudah sesuai beban kerja (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran) ?
- 6) Apakah kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi profesional guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020?
- 7) Bagiamanakah solusi untuk menyelesaikan hambatan atau kesulitan kompetensi profesional guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020?

Pertanyaan yang di berikan kepada guru non sertifikasi terkait permasalahan guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun ajaran 2019/2020 sebagai berikut.

- 1) Apakah yang kegiatan yang dilakukan oleh guru non sertifikasi sesuai dengan beban kerja yang telah disesuaikan dengan UU No 14 Tahun 2005?
- 2) Kegiatan apakah yang dilakukan oleh guru non sertifikasi dalam proses perencanaan pembelajaran ?
- 3) Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru non sertifikasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif ?
- 4) Bagaimakah pelaksanaan guru non sertifikasi dalam melakukan evaluasi pembelajaran di kelas?
- 5) Bagaimanakah cara yang dilakukan oleh guru non sertifikasi dalam kegiatan membimbing dan melatih peserta didik ?
- 6) Apakah hal yang dilakukan oleh guru non sertifikasi ketika melakukan pengembangan penguasaan materi dan pembelajaran secara luas dan mendalam berdasarkan kegiatan pembelajaran di sekolah ?
- 7) Bagaimana upaya sekolah dalam memotivasi guru non sertifikasi dalam lingkup pembelajaran ?

c. Dokumen

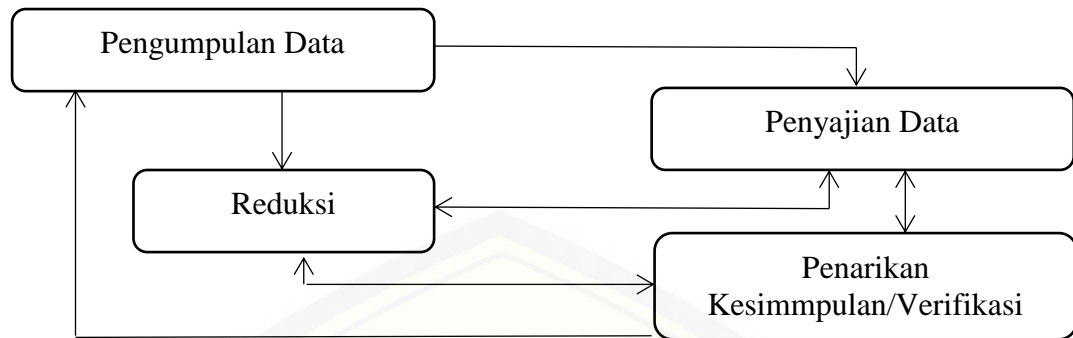
Menurut Sugiyono (2018:124) mendefinisikan bahwa dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu (lampau) dalam bentuk gambar, karya, biografi, jurnal keseharian dan peraturan. Menurut Yusuf (2017:391) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan informasi yang berupa peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian. Dokumen yang dibutuhkan pada saat melaksanakan penelitian analisis kinerja guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede sebagai berikut.

Tabel 3.2 Dokumen

Daftar dokumen yang dibutuhkan	Bentuk dokumen
1. Profil sekolah	Hard copy
2. Profil guru	Hard copy
3. Visi Misi	Hard copy
4. Jurnal kegiatan guru	Hard copy
5. Perencanaan pembelajaran	Foto
7. Evaluasi pembelajaran	Foto
8. Melatih dan membimbing anak	Foto
9. Lingkungan sekolah	Foto
10. Kegiatan penelitian	Foto

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:131) mengemukakan analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2018:134) melakukan kegiatan pengamatan secara baik dapat mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan terdapat adanya pola yang jelas. Berikut adalah gambar model interaktif dalam analisis data sebagai berikut.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data model interaktif

Berdasarkan gambar 3.2 dijelaskan bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data yaitu pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), penarikan kesimpulan (*Verification*) yang semuanya merupakan proses berulang dan terus menerus. Berikut merupakan uraian dari keempat komponen dalam analisis data model interaktif.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut Sugiyono (2018:134) memaparkan bahwa pengumpulan data merupakan kegiatan awal dari sebuah penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan selama sehari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak dan bervariasi. Tahap pengumpulan data di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019-2020. menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kinerja guru non liner, dokumentasi merupakan gambar atau video sebagai data penunjang penelitian di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019-2020.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2018:134) mengemukakan bahwa mereduksi data merupakan suatu kegiatan untuk merangkum, memilih dan dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan dapat mempermudah seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Melakukan reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan

kode pada aspek-aspek tertentu. Hal-hal yang digunakan dalam reduksi data di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019-2020 yaitu dengan melakukan analisis data melalui hasil pengamatan di lapangan yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru non sertifikasi yang dilakukan dengan metode pengumpulan data.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2018:137) dalam penyajian data penelitian deskriptif kualitatif merupakan penyajian sekumpulan data yang telah melalui proses reduksi dan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, umumnya dalam penyajian data berupa teks yang bersifat naratif. Tahap penyajian data, seorang peneliti menyampaikan data-data yang telah direduksi dari hasil temuan di lapangan tentang analisis kompetensi profesional guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Sugiyono (2018:142) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian deskriptif kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Pada tahap kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data, yaitu penarikan kesimpulan tentang analisis kompetensi profesional guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020.

3.8 Kredibilitas Penelitian

Menurut Muri (2017:394) Kredibilitas penelitian adalah uji keakuratan, uji kebenaran terhadap data yang telah didapatkan pada sejak awal melakukan penelitian untuk menentukan kebenaran dan hasil yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan uraian ahli tersebut diketahui bahwa uji kredibilitas merupakan uji yang dilakukan dalam penelitian untuk melihat hasil keakuratan dan kebenaran saat melakukan penelitian, untuk melengkapi hasil penelitian Analisis Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi maka akan dilakukan uji kredibilitas

yang mencakup perpanjangan waktu yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian dan melaksanakan triangulasi.

3.8.1 Perpanjangan Waktu Pengamatan

Menurut Muri (2017:394) perpanjangan waktu pengamatan merupakan kegiatan untuk mengkaji ulang penelitian, menelisik, dan menganalisis penelitian lebih baik, perpanjangan waktu penelitian ini dilaksanakan setelah melaksanakan kegiatan penelitian apabila masih terdapat data yang kurang mencukupi pada penelitian. Perpanjangan waktu penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Tegal Gede apabila data yang didapatkan pada pelaksanaan penelitian tersebut masih belum dapat dipercaya dan kurang valid.

3.8.2 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2018:125) dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Adapun berbagai macam triangulasi dapat disebutkan sebagai berikut.

- a. Triangulasi Sumber, merupakan penggunaan sumber data yang digunakan dalam melakukan kajian penelitian.
- b. Triangulasi Teknik, merupakan cara yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data yang diperoleh saat melaksanakan penelitian, kegiatan ini meliputi observasi, dokumentasi, kuisioner
- c. Triangulasi Waktu, merupakan cara yang digunakan melakuakn cek data berdasarkan waktu yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan pengambilan data penelitian.

Berdasarkan uraian mengenai triangulasi tersebut dapat diketahui bahwa penelitian mengenai Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede menggunakan teknik triangulasi data teknik yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisikan uraian tentang 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran, adapun isi beserta uraiannya disampaikan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Kompetensi profesional guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede mencangkup dalam lingkup profesionalitas guru saat melaksanakan pembelajaran di sekolah yang meliputi perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Keseluruhan guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede memiliki sudah memiliki kriteria yang sesuai sebagai tenaga pendidik dikarenakan guru non sertifikasi merupakan guru linier PG PAUD yang telah menyelesaikan studi pendidikannya. Namun untuk kegiatan perencanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum di pembelajaran masih kurang optimal dikarenakan RPPH telah diberikan oleh sekolah, kegiatan pembelajaran telah berjalan secara optimal dan untuk evaluasi yang dilakukan oleh guru non sertifikasi telah dilaksanakan. Pengembangan kompetensi profesional yang dilakukan baik secara pribadi maupun oleh sekolah terhadap guru non sertifikasi sangatlah kurang dikarenakan guru masih kesulitan untuk mengikuti kegiatan pengembangan sehingga kurang proaktif dalam kegiatan pengembangan. Sekolah juga kurang memberikan informasi terhadap kegiatan pengembangan seperti *workshop*, seminar dan pelatihan yang seharusnya diikuti oleh seorang guru dikarenakan selain menambah ilmu yang dimiliki bukti fisik yang berupa sertifikat yang nantinya sangatlah penting sebagai dokumen penunjang untuk kegiatan pendaftaran sertifikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan mengenai kompetensi profesional guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru Non Sertifikasi

- a. Guru harus lebih proaktif dalam mencari referensi terkait pengembangan kompetensi profesional guru dan kurikulum sekolah
- b. Meningkatkan kemampuan mengatur pembelajaran untuk lebih baik lagi khususnya dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak ada lagi wali murid yang mengganggu konsentrasi guru dan murid saat melaksanakan pembelajaran di kelas.

5.2.2 Bagi Sekolah

- a. Mengikuti sertakan guru non sertifikasi untuk aktif dalam pelatihan atau seminar pengembangan kompetensi profesional sehingga guru memiliki sertifikat pengembangan diri yang nantinya akan bermanfaat bagi guru non sertifikasi.
- b. Melakukan bimbingan kepada guru non sertifikasi secara berkala dengan cara melakukan pertemuan sekolah secara rutin sehingga guru-guru non sertifikasi dapat menyampaikan mengenai hambatan, dan juga memperoleh informasi yang terbuka sehingga guru non sertifikasi memiliki perasaan yang positif terhadap sekolah dan mengurangi kesenjangan antara guru.
- c. Menyediakan buku atau literatur untuk meningkatkan kompetensi guru terutama dalam pengembangan diri.
- d. Melibatkan guru dalam pengembangan kurikulum sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Bandung. Intitama
- Alma Buchari. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung. Alfabeta.
- Anggi Albito, Johan Setiawan. 2018 *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. Jejak.
- Anwar Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Kencana
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta. Rineka Cipta
- Astiti Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Andi
- Aqib Zainal. 2009. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung. YramaWidyaa.
- Barnawi dan Muhammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Bungin Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana
- Darmadi Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Jakarta. AnImage
- Firdaus, Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta. Deepublish.
- Gustina Lesy. 2016. *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja guru di SD Negeri 2 Tanjung Senang, Bandar Lampung*. Bandar Lampung. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
- Hanafi Halid, La Adu, H Muzzakir. 2018 *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman. Budi Utama.
- Jayanti Ana Dwi dan Hadi Sunarno. 2018. *Sertifikasi, Motivasi, Kompetensi Pengaruhnya Kinerja Terhadap Kinerja Guru di SMK 11 Malang*. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1320>. [diakses pada tanggal 22 Oktober 2019]

- Jihad Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Muamanar, Puji Dwi Darmoko, Srifariyati, Muntoha. 2017. *Dampak Tunjangan Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru*. https://journal.stit_pemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/63. [diakses pada tanggal 15 Oktober 2019]
- Muslich Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nawawi Imam. 2016. *Kitab Hadist Shahih*. Bandung : Shahih
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta. Kencana.
- Sanjaya Wina. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. Bandung. Alfabeta
- Suryadi Rudi Ahmad dan Mushlih. 2019. *Desain Perencanaan dan Pembelajaran*. Sleman : Deepublish.
- Susanto Haris Ari. 2019. *Desain dan Perancangan Pembelajaran*. Sleman. Deepublish
- Suyanto dan Asep Jihad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Esensi.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. 30 Desember 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005. Nomor 4586. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta
- Usman Moh Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Rosdakarya.
- Widoyoko Eko Putro. 2009. Analisis Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. <http://umpwr.ac.id/download/publikasiilmiah/analisispengaruhkinerjaguruterhadap0motivasiBelajarsiswa.pdf>. [diakses tanggal 15 Oktober 2019]
- Yamin Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta. GP Press.
- Yamin Martinis. 2013. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Ciputat. Referensi.

Yusuf Muri. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana



LAMPIRAN A

Matrik Penelitian

Nama : Lucita Galuh Sasmaya
 NIM : 160210205047
 Kelompok Riset : Manajemen
 Judul penelitian : Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun
 Ajaran : 2019/2020

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalan data	Sumber Data	Metode Penelitian
Bagaimanakah kinerja guru non sertifikasi disekolah ?	Untuk mengetahui kinerja guru non sertifikasi	Kinerja guru non sertifikasi disekolah	1. Profesionalisme guru non sertifikasi disekolah : a. Penyusunan rencana pembelajaran b. Melaksanakan pembelajaran c. evaluasi pembelajaran	1. Sumber data primer: a. Guru non sertifikasi 2. Informan : a. Kepala Sekolah 3. Buku rujukan pustaka, litelatur yang relevan 4. Dokumen	1. Desain penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Lokasi penelitian: TK Dharma Wanita Tegal Gede 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data:

Rumusan masalah / Pertanyaan penelitian	Tujuan penelitian	Variabel / Fokus kajian	Indikator / Aspek-aspek penggalian data	Sumber Data	Metode Penelitian
					Menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

NO	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1	Perencanaan pembelajaran	Guru non Sertifikasi
2	Kegiatan Pembelajaran	Guru non Sertifikasi
3	Evaluasi Pembelajaran	Guru non Sertifikasi

B.2 Pedoman Wawancara

NO	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi	Guru non Sertifikasi, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede

B.3 Pedoman Dokumen

Daftar dokumen yang dibutuhkan	Bentuk dokumen
1. Profil sekolah	Hard copy dan foto
2. Profil guru	Hard copy dan foto
3. Visi Misi	Hard copy
4. Jurnal kegiatan guru	Hard copy dan foto
5. Perencanaan pembelajaran	Foto
6. Kegiatan pembelajaran	Foto
7. Evaluasi pembelajaran	Foto
8. Melatih dan membimbing anak	Foto
9. Lingkungan sekolah	Foto
10. Kegiatan Penelitian	Foto

LAMPIRAN C. Checklist Observasi Penelitian

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Mendeskripsikan tujuan pembelajaran Memilih dan menentukan materi Menentukan metode / startegi pembelajaran Menentukan media pembelajaran Menyusun perangkat penilaian Menentukan teknik penilaian Mengalokasikan waktu pembelajaran		
Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan baik Menyajikan materi Mampu menggunakan metode / strategi Mampu menggunakan alat peraga / media Menggunakan bahasa yang komunikatif Memotivasi siswa Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif		
Evaluasi Pembelajaran	Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran Memeriksa jawaban Mengolah dan menganalisis hasil penilaian Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas Menyusun progam hasil tindak lanjut		

LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA PENELITIAN**D1. Lembar Instrumen Wawancara Untuk Guru Non Sertifikasi**

Lembar instrumen wawancara untuk guru non sertifikasi tentang Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019-2020.

Nama Subjek :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

- 1) Apakah yang kegiatan yang dilakukan oleh guru non sertifikasi sesuai dengan beban kerja yang telah disesuaikan dengan UU No 14 Tahun 2005?
- 2) Kegiatan apakah yang dilakukan oleh guru non sertifikasi dalam proses perencanaan pembelajaran ?
- 3) Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru non sertifikasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif ?
- 4) Bagaimakah pelaksanaan guru non sertifikasi dalam melakukan evaluasi pembelajaran di kelas?
- 5) Bagaimanakah cara yang dilakukan oleh guru non sertifikasi dalam kegiatan membimbing dan melatih peserta didik ?
- 6) Apakah hal yang dilakukan oleh guru non sertifikasi ketika melakukan pengembangan penguasaan materi dan pembelajaran secara luas dan mendalam berdasarkan kegiatan pembelajaran di sekolah ?
- 7) Bagaimana upaya sekolah dalam memotivasi guru non sertifikasi dalam lingkup pembelajaran ?

D2. Lembar Instrumen Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Lembar instrumen wawancara untuk kepala sekolah tentang Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019-2020.

Nama Subjek :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

- 1) Bagaimanakah penilaian kepala sekolah mengenai kompetensi profesionalisme guru non sertifikasi di sekolah ini?
- 2) Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran ?
- 3) Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran ?
- 4) Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ?
- 5) Apakah kinerja guru yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020 sudah sesuai beban kerja (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran) ?
- 6) Apakah kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi profesional guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020?
- 7) Bagaimanakah solusi untuk menyelesaikan hambatan atau kesulitan kompetensi profesional guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020?

LAMPIRAN E. Lembar Insrtrumen Catatan Lapangan

Lembar observasi catatan lapangan untuk Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019-2020.

CATATAN LAPANGAN

Hari / Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Kegiatan :

Deskripsi :

Lampiran F. DOKUMENTASI**F.1 Profil TK Dharma Wanita Tegal Gede****PROFIL SEKOLAH****A. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE
NPSN/NSS : 2059517/*****
Jenjang Pendidikan : TK
Status Sekolah : Swasta
Alamat : TAWANG MANGU NO.70 RT/RW 2/3
Nama Dusun : PANJI
Desa/ Kelurahan : Tegal Gede
Kode Pos : 68126
Kecamatan : Kec. Sumbersari

B. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus :-
SK Pendirian Sekolah : 028/104.32/DS/98
Tgl SK Pendirian : 1998-01-05
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Ijin Operasional : 503/A.1/TK-P/0056/35.09.325/2018
Tgl SK Ijin Operasional : 2018/01/24
SK Akreditasi : 0
Tgl SK Akreditasi : 2017-09-14
No Rekening BOP : 087201023853538
Nama Bank : BRI
Cabang/ KCP Unit : UNIV.JEMBER
Rekening Atas Nama : TK DHARMA WANITA TEGAL GEDE

C. Identitas Kepala Sekolah dan Guru TK Dharma Wanita Tegal Gede

Nama Kepala Sekolah : Indah Sulistyoningsih, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Oktober 1966
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Arowana Perum Kebon Agung Indah Blok I 13

Nama Guru kelas A1 : Kholila, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 Oktober 1966
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Sarangan No. 151, Antirogo, Sumbersari

Nama Guru kelas A2 : Yuni Pujiastuti, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 03 Juni 1968
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Danau Toba 64

Nama guru kelas B1 : Ernawati Ningsih, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Juni 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Mastrip 2 No. 38 Sumbersari

Nama Guru kelas B2 : Yusi Saputri, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Jember 23 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Antirogo

Nama pegawai TU : Fenty Nursanti
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Desember 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. PB Sudirman Jember

D. Visi Misi TK Dharma Wanita Tegal Gede

Visi :

Terwujudnya anak yang cerdas, cakap, kreatif kompetitif yang disertai iman dan taqwa

Misi :

- a. Menumbuhkan semangat anak, agar belajar mandiri
- b. Melaksanakan kegiatan dan bimbingan secara efektif sehingga anak berkembang secara optimal
- c. Mengembangkan sosialisasi anak
- d. Meningkatkan kualitas dan profesional guru sehingga kualitas meningkat

LAMPIRAN G HASIL CATATAN LAPANGAN

G.1 Catatan lapangan pertama

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Rabu, 11 Desember 2019
Waktu : 07.30 – 10.00
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede
Nama Subjek : Guru non sertifikasi kelas B1
Kegiatan : Kegiatan pembelajaran
Deskripsi :

Pada pukul 07.30 bel telah berbunyi dan kegiatan pertama yang dilakukan oleh anak-anak adalah berbaris rapi didepan kelas setelah itu guru kelas akan menertibkan anak-anak untuk memasuki kelas dengan cara berbaris rapi dan salim kepada ibu guru di depan kelas sebelum memasuki kelas semua anak kelas B1 menertipkan sepatunya di rak sepatu yang telah disediakan. Jika semua telah memasuki ruangan kelas dan duduk dengan rapi guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam lalu di teruskan dengan membaca doa sebelum melaksanakan pembelajaran selain membaca doa guru juga memimpin anak-anak untuk menghafalkan pancasila dan nama-nama kepala negara dan kepala daerah. guru juga melakukan absensi kepada terdapat 2 siswa tidak masuk dan 17 siswa masuk.

Kurang lebih selama 15 menit pembukaan awal belajar selajutnya pukul 07.45 guru memulai pembelajaran dengan cara mengajak anak-anak bernyanyi lagu “aku adalah aku” serta menanyakan kabarnya hari ini, *recalling* juga dilakukan untuk mengingat pembelajaran yang telah dilakukan kemarin dan guru juga menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini melaiui gambar dan contoh yang telah guru persiapkan untuk kagiatan penunjang pembelajaran dengan metode demonstrasi yang sangat jelas dan baik, pembelajaran pertama adalah menentukan letak gambar dan bilangan guru terlihat sangat aktif membantu anak-anak yang mengalami kesulitan, guru membantu anak dengan satu persatu selain itu guru juga memberikan apresiasi berupa pujian ketika ada anak mampu

mengerjakan tugasnya dengan baik, ketika semua anak telah selesai mengerjakan tugasnya guru mengajak anak untuk maju kedepan untuk memperlihatkan hasil kerjanya dengan guru aktif bertanya kepada anak. Pada pukul 09.00 sampai 09.30 anak-anak melakukan istirahat dengan kegiatan bebas, setelah itu pada pukul 09.30 anak-anak masuk kedalam kelas dan mengerjakan tugas seni yaitu menggambar bebas kreatif didalam kegiatan pembelajaran guru juga memberikan nasihat kepada anak-anak yang mulai ramai d didalam kelas untuk selalu menghormati orang tua dan guru juga memberikan contoh balasan untuk anak-anak yang durhaka kepada orang tua. setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran anak-anak ditujuk maju satu persatu untuk menceritakan hasil dari gambaran yang telah dibuat tak lupa guru juga memberikan apresiasi kepada anak-anak yang telah berani maju kedepan dan mampu menceritakan hasil karyanya secara detail dan baik kegiatan akhir ditutup pada pukul 10.00 dengan pembacaan doa bersama-sama sebelum pulang dan setelah itu anak-anak diajak bermain tebak kata bahasa inggris sederhana dengan nama-nama hewan yang memiliki peraturan siapa yang bisa menjawab dengan benar dan cepat maka diperbolehkan pulang terlebih dahulu. Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh guru non sertifikasi setelah seluruh anak pulang adalah melaksanakan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan guru non sertifikasi memberikan penilaian secara detail dan objektif guru melaksanakan evaluasi dan memberikan nilai kepada lembar kerja anak, dan menyalinnya ke arsip penilaian mingguan yang dilakukan setiap hari oleh guru, selain guru memberikan penilaian guru juga menganalisis di catatan kecil mengenai perilaku anak pada hari itu anak yang memiliki perilaku buruk akan dimasukan kedalam buku catatan mengenai sikap dan perilaku anak. setelah semua penilaian selesai guru kelas B1 dan B2 berkumpul untuk mendiskusikan mengenai pembelajaran yang telah terlaksana dan mendiskusikan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan esok hari dengan mempersiapkan media pembelajaran, materi pembelajaran dan contoh dari pembelajaran yang diases melauai internet di gawai pribadi guru.

G.2 Catatan Lapangan Kedua

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

Waktu : 07.30 – 10.00

Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede

Nama Subjek : Guru non sertifikasi kelas B1

Kegiatan : Kegiatan pembelajaran

Deskripsi :

Kegiatan pada hari Kamis 12 Desember 2019 di TK Dharma Wanita Tegal Gede sebelum memasuki kelas seperti biasa guru mempersiapkan anak-anak untuk berbaris untuk memasuki kelas, sebelum memasuki kelas guru juga memberi arahan agar anak-anak memasuki kelas dengan baik dan menata sepatunya dirak yang telah disediakan dengan rapi. Setelah masuk ruangan masih terlihat terdapat anak-anak yang mengalami konflik dengan ibunya di depan kelas dan anak tersebut berbicara sambil menangis, dengan sigap dan cepat guru kelas B1 membujuk dengan memeluk anak tersebut dan akhirnya si anak yang menangis ini mau memasuki kelas dan seluruh anak duduk dengan rapi. Kegiatan yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran adalah mengabsen siswa satu persatu dan siswa dinyatakan 19 anak masuk semua dan dilanjutkan berdoa, menghafal Pancasila dan kepala negara serta daerah bersama-sama. Pembelajaran yang diberikan pertama adalah *recalling* mengenai benda dan nama-nama bahasa Inggris yang telah diberikan oleh guru, kemudian masuk ke dalam aspek bahasa menyanyikan lagu bahasa Inggris “*one, two, three*” seluruh anak menyanyikan lagu dengan riang gembira setelah itu anak-anak ditunjuk oleh guru untuk menyanyikan lagu satu kelompok berisikan 3 anak untuk maju di depan dan menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Selesai menyanyi bersama kegiatan selanjutnya adalah mengerjakan di buku tema 2, di dalam buku tersebut terdapat perintah mengenai menghitung berbagai macam gambar dan terdapat jawaban disebelahnya yang dibuat secara acak, dalam tugas tersebut anak-anak harus menghitung gambar tersebut dengan benar dan mencari jawabannya di kolom sebelah dan menuliskannya. Guru pun menjelaskan secara detail mengenai pembelajaran tersebut kepada anak-anak, dan guru memanggil nama anak satu per satu untuk mengambil buku tugas tema 2 dan mengambil alat tulisnya

masing-masing di loker belakang kelas, dengan tertib anak-anak mengambil buku yang diperintahkan oleh guru dan segera duduk di meja untuk mengerjakan tugas tersebut. setelah selesai mengerjakan terdapat anak yang dengan sengaja mengganggu temannya yang lain dan akhirnya kelas pun menjadi ramai karena anak yang saling mengganggu tersebut menangis karena kondisi kelas yang penuh dan anak-anak duduk berdempetan akhirnya guru pun memiliki inisiatif melakukan tindakan tegas untuk menghukum dan memisahkan anak tersebut dengan memindahkan tempat duduk keduanya di depan kelas dan menghadap ke teman teman lainnya. setelah semua mengerjakan dengan baik guru memberikan nasihat kepada seluruh anak agar tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu teman-temannya di dalam kelas serta guru juga memberikan anak yang di hukum tersebut agar tidak mengulangi hal tersebut setelah itu mereka berdoa untuk melakukan istirahat. Pembelajaran kedua adalah mengajak anak-anak bermain kertas lipat menggunakan origami dalam pembelajaran ini guru mengajarkan anak untuk membuat kincir angin dari kertas origami. guru pun memberikan contoh di depan kelas secara berulang ulang supaya seluruh anak dapat memahami pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran pun akhirnya berlanjut terdapat anak yang dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan dapat juga anak yang tidak dapat membuatnya akhirnya guru pun mendatangi anak yang belum bisa satu persatu untuk memberikan contoh cara membuat kincir angin dan akhirnya anak-anak pun semuanya dapat membuat kincir angin yang sesuai dan guru pun meminta agar kincir angin tersebut diberikan nama masing-masing. Tepat pukul 10.00 pembelajaran berakhir diiringi dengan pembacaan doa dan anak-anak pulang dengan dijemput kedua orang tuanya di depan kelas. Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh guru non sertifikasi setelah seluruh anak pulang adalah melaksanakan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan guru non sertifikasi memberikan penilaian secara objektif dan selanjutnya guru B1 pun mendiskusikan dengan guru B2 mengenai pembelajaran hari ini dan mendiskusikan materi untuk keesokan harinya.

G.3 Catatan Lapangan Ketiga

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Jum'at, 13 Desember 2019
Waktu : 07.30 – 09.00
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede
Nama Subjek : Guru non sertifikasi kelas B1
Kegiatan : Kegiatan pembelajaran
Deskripsi :

Kegiatan pada hari jum'at TK Dharma Wanita Tegal gede mengadakan kegiatan awal dengan seluruh anak kelas A dan B membentuk lingkaran di halaman sekolah dengan menyanyikan lagu islam dan sholawat nabi secara bersama-sama dalam kegiatan ini tak hanya bernyanyi saja melainkan ada infaq yang dilakukan oleh guru dengan membawa kantong plastik secara berputar mengikuti pola lingkaran anak-anak pada kegiatan ini semua guru ditugaskan untuk menertibkan anak-anak karena jika tidak ditertibkan anak-anak akan bermain dan saling mengganggu temannya. Pada kegiatan ini seluruh anak diajak untuk belajar mengenai agamanya secara bersama-sama. Kegiatan ini diikuti oleh 80 anak di sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede dengan baik dan gembira jika kegiatan telah selesai anak-anak menuju ruangan dengan berbaris membentuk pola kereta api dengan sangat rapi. Kegiatan pembelajaran selanjutnya dilanjutkan di dalam kelas adalah kegiatan menghafal surah pendek Al-Qur'an dengan benar, awalnya guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama menghafal berbagai surah Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Naas, Al-kausar, Al-Kafirun. Guru pun mencontohkan dengan baik dan anak-anak mengikuti, terdapat 8 anak dapat hafal dan membacanya dengan sangat baik guru pun menunjuk anak-anak yang telah hafal untuk maju satu persatu membaca surah pendek tersebut. Setelah semua anak yang hafal maju guru pun selanjutnya menunjuk anak yang belum terlalu hafal dengan cara maju berdua sangat terlihat beberapa anak memang belum dan tidak hanya bisa depannya saja akhirnya guru pun memberikan arahan dengan menuntun cara menghafalnya dengan pelan-pelan untuk beberapa kali. Tepat pukul 09.00 anak-anak pulang

G.4 Catatan Lapangan Keempat

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Senin, 16 Desember 2019

Waktu : 07.30 – 10.00
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede
Nama Subjek : Guru non sertifikasi kelas B2
Kegiatan : Kegiatan pembelajaran
Deskripsi :

Kegiatan awal hari senin di TK Dharma Wanita Tegal Gede adalah kegiatan Upacara bendera, kegiatan upacara bendera ini melibatkan seluruh siswa dan guru TK Dharma Wanita pada kegiatan upacara yang bertugas sebagai petugas upacara adalah kelompok kelas B2 dikarenakan kelompok kelas B2 memiliki anggota tubuh yang lebih besar di bandingkan anak kelompok B1. Upacara setiap hari senin dimulai pada pukul 07.30 namun sebelum itu guru kelas B1 akan mempersiapkan seluruh komponen yang di butuhkan saat upacara bendera seperti bendera merah putih, protokol upacara dan pancasila. Upacara pada hari senin 16 Desember 2019 dipimpin oleh Ridhlo anak kelas B2 dengan pembina upacara Ibu Indah selaku kepala sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede, Upacara berlangsung sangat khidmat dimana seluruh anak-anak menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama-sama. Pembina upacara saat itu menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran semester 1 atau ganjil akan segera berakhir pada minggu tersebut dan meminta anak-anak jika saat liburan tiba untuk selalu belajar dan menjaga kesehatan karena sudah memasuki musim hujan. upacara berlangsung selama 20 menit pada suasana dan kondisi yang mendukung diakhiri dengan pembacaan doa bersama-sama, setelah upacara anak-anak dibubarkan dan diarahkan oleh wali kelas masing-masing untuk memasuki ruangan kelas.

Kegiatan awal setelah memasuki kelas guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar hari ini dan melakukan absensi siswa satu persatu, seluruh kelompok B2 dinyatakan masuk semua dengan jumlah siswa 13 anak. Pembelajaran pertama dilakukan dengan mengerjakan kolase dimana dalam kolase ini ada dua jenis yaitu yang ada di buku dan yang dicarikan oleh guru, kolase didalam buku merupakan kolase sederhana dan yang berada di guru merupakan kolase dengan tingkat kesulitan diatas kolase sederhana. anak-anak mengerjakan dengan sangat gembira karena model kelas B2 berbentuk lesehan dan anak-anaknya tergolong

sangat aktif kelas pun menjadi sangat ramai pada saat mengerjakan terdapat anak-anak yang berlari kesana kemari akhirnya dengan sikap cekatan guru pun mengalihkan anak-anak dengan mengerjakan sambil bernyanyi dalam kondisi ini sangat terlihat anak-anak lebih tenang dibandingkan dengan dibiarkan mengerjakan begitu saja. setelah membuat kolase pertama di buku selesai guru pun menjelaskan lebih detail mengenai mengerjakan kolase kedua tersebut. Pelan dan perlahan guru mengajarkan anak dan menjelaskan secara detail di depan kelas setelah selesai menjelaskan anak-anak dipanggil satu persatu untuk maju kedepan kelas dan mengambil lembaran kolase kedua mereka. Terdapat tiga anak tidak dapat mengerjakan kolase dengan baik dan sangat kebingungan guru pun mendekati anak-anak yang merasa kebingungan untuk mengerjakan kolase tersebut dan menanyakan kesulitan apa yang dihadapi setelah berbincang bincang akhirnya guru mengetahui bahwa ketiga anak tersebut tidak mendengarkan dan bermain sendiri saat guru memberikan contoh di depan kelas. setelah anak-anak semua mengerjakan dengan baik pukul 09.00 dilanjutkan berdoa untuk istirahat. Pembelajaran kedua yaitu menggambar dan menulis berdasarkan contoh di papan tulis gambar yang terdapat di papan tulis adalah gambar ikan emas dibawah gambar tersenut terdapat tulisan “IKAN KU” Setelah seluruhnya mengerjakan kelas pun ditutup pada pukul 10.00. Setelah semua siswa kelas B2 pulang guru pun melanjutkan dengan evaluasi pembelajaran dengan diskusi bersama guru kelas B1 untuk mempersiapkan pembelajaran keesokan harinya.

G.5 Catatan Lapangan Kelima

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Selasa, 17 Desember 2019
Waktu : 07.30 - 09.30
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede

Nama Subjek : Guru non sertifikasi kelas B2

Kegiatan : Kegiatan pembelajaran

Deskripsi :

Kegiatan observasi pada hari selasa diawali dengan kegiatan fisik motorik yaitu senam pagi, seluruh siswa menggunakan baju olahraga kegiatan senam dimulai pada pukul 07.30 pada kegiatan senam anak-anak sangat riang gembira seluruh anak-anak mengikuti senam dengan wajah yang sumringah dan juga terdapat orang tua yang mengabadikan gambar serta mengikuti senam di barisan belakang. Setelah kegiatan senam selesai dilaksanakan anak-anak kelas B2 dikumpulkan menjadi satu kelompok untuk dilakukan absensi dan kegiatan berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran adalah kegiatan outdoor menjaga lingkungan sekolah seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti guru kelas B1 juga melakukan monitoring sembari menjelaskan satu persatu kegunaan alat-alat kebersihan dan mempraktekkan penggunaannya guru kelas B1 mengajarkan anak untuk mengumpulkan sampah dari bahan plastik dan sampah dedaunan yang ada di sekitar sekolah. Guru kelas B2 mempraktekkan cara mengambil sampah dengan menggunakan tangan yang baik dan dengan menggunakan alat kebersihan sapu dan cikirak, selain mengajarkan cara membersihkan sampah guru juga mengajarkan anak-anak untuk menyirami bunga dan merawat bunga dengan cara mengganti pot bunga yang terlalu kecil dengan pot bunga yang sesuai anak-anak pun mengikuti intruksi guru dengan baik dan tidak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran *Outdoor*. Selesai kegiatan di luar anak-anak diajak untuk membersihkan tangan menggunakan sabun dan cairan antiseptik guru pun memanggil anak-anak satu persatu untuk membersihkan tangannya, setelah kegiatan membersihkan tangan seluruh anak masuk kedalam ruang kelas dengan menata sepatunya di rak dan mempersiapkan kegiatan makan sehat. Guru pun menata tempat duduk anak-anak supaya rapi dan baik lalu anak-anak satu persatu dipersilahkan mengambil bekalnya yang di bawa oleh ibu di luar kelas. Kegiatan makan sehat ini bertujuan agar anak-anak tidak jajan sembarangan di sekolah, dengan tenang guru membatu anak membuka makanannya satu persatu dan mempersilahkan anak-anak untuk makan dengan membaca doa terlebih dahulu.

Terdapat 5 anak tidak mau makan sayur guru pun akhirnya membujuk anak tersebut untuk makan sayur akhirnya 1 anak tetap tidak mau makan makanan yang ada sayurnya akhirnya guru pun menyuapi anak tersebut dengan kasih sayang dan anak pun melanjutkan makan sendiri. Setelah kegiatan selesai akhirnya ditutup dengan membaca doa sebelum pulang bersama-sama dan pada pukul 09.30 anak-anak di perbolehkan untuk pulang. setelah anak-anak pulang guru pun mempersiapkan pembelajaran untuk keesokan hari yaitu membuat mozaik pada tahap mempersiapkan ini guru membuat media permainan menggunakan kertas warna warni yang dibentuk lingkaran, persegi dan segitiga kecil-kecil, serta guru pun membuat contoh dari mozaik tersebut untuk mempertimbangkan dan menguji tingkat kesukaran ketika anak mengerjakannya selain itu guru membuatnya juga sebagai contoh untuk keesokan hari.

G.6 Catatan Lapangan Keenam

Catatan Lapangan

Hari/tanggal : Rabu, 18 Desember 2019
Waktu : 07.30 – 10.30
Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede
Nama Subjek : Guru non sertifikasi kelas B2
Kegiatan : Kegiatan pembelajaran
Deskripsi :

Kegiatan awal yang dilakukan oleh kelas B2 pada pukul 07.30 adalah berbaris rapi didepan kelas setelah itu guru kelas akan menertibkan anak-anak untuk memasuki kelas dengan cara berbaris rapi dan salim kepada ibu guru di depan kelas sebelum memasuki kelas semua anak kelas B1 menertipkan sepatunya di rak sepatu yang telah disediakan. Setelah memasuki kelas guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar hari ini dan melakukan absensi siswa satu persatu dan terdapat 3 anak yang tidak masuk sehingga siswa hanya berjumlah 10 anak. setelah absensi lalu dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan pembelajaran selain membaca doa guru juga memimpin anak-anak untuk menghafalkan pancasila dan nama-nama kepala negara dan kepala daerah. Guru memulai pembelajaran dengan cara mengajak anak-anak bernyanyi lagu “Anak Bebek”, guru pun juga melaksanakan *recalling* yang dilakukan untuk mengingat kegiatan *outdoor* menjaga kebersihan lingkungan yang telah dilakukan kemarin.

Pembelajaran pertama adalah kegiatan mozaik pada kegiatan ini guru menjelaskan tata cara mengerjakan mozaik dengan baik dan benar dikarenakan banyak anak-anak yang tergesa-gesa dan kurang sabar saat mengerjakan mozaik guru pun membuat perjanjian bahwa siapa yang membuat mozaik terbaik hasilnya akan di pajang di depan kelas. Ketika guru memberitahukan hal itu anak-anak sangat semangat mengerjakannya. Kegiatan mozaik pun akhirnya berjalan dengan baik namun terdapat satu anak yang menangis karena bajunya dioleskan lem oleh salah satu temannya guru pun langsung melerai anak-anak yang bertengkar dan mengajak anak untuk membersihkan bajunya setelah itu guru juga meminta anak untuk saling minta maaf dan tidak boleh mengganggu temannya saat melaksanakan

kegiatan didalam kelas. Terlihat anak-anak sangat serius dan teliti saat mengerjakan mozaiknya, setelah selesai dan seluruh siswa telah mengumpulkan kedepan akhirnya pembelajaran pertama di tutup dengan membaca doa sebelum melakukan kegiatan istirahat anak-anak bermain tebak-tebakan bersama guru mengenai nama-nama hewan menggunakan bahasa inggris siapa yang cepat menjawab dipersilahkan untuk istirahat terlebih dahulu.

Pada saat anak-anak melakukan kegiatan istirahat guru mempersiapkan kegiatan kedua dan melakukan penilaian untuk kegiatan mozaik dengan penuh berbagai pertimbangan akhirnya seluruh pekerjaan anak-anak mengenai mozaik pada pembelajaran pertama ditempelkan di papan tulis depan, ketika anak-anak masuk kelas kembali pada pukul 09.30 anak-anak sangat senang karena hasil kegiatannya semua nya ditempelkan di depan kelas dan dilanjutkan dengan pembelajaran kedua. kegiatan selanjutnya adalah tugas di buku dengan mengelompokkan benda berdasarkan fungsinya guru pun memberikan contoh awal kepada anak-anak serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat itu seluruh anak-anak mengerjakan dengan semangat mengerjakan tugas kedua yang terdapat pada buku pembelajaran yang telah disediakan di dalam loker siswa pun dengan tertib mengambil buku dan alat tulisnya sendiri-sendiri dan mulai mengerjakan dengan tertib dan rapi. Kegiatan pembelajaran pada pukul 10.00 ditutup oleh guru dengan berdoa bernyanyi sayonara bersama-sama, seluruh anak-anak pun sangat senang dan menyanyi sangat kencang setelah bernyanyi mereka dipersilahkan pulang dengan salim dan salam kepada ibu guru dan kepala sekolah. setelah anak-anak pulang guru kelas B pun berkumpul untuk melakukan evaluasi pembelajaran disekolah serambi mengerjakan laporan akhir semester guru-guru pun mendiskusikan berbagai macam kesulitan dan hambatan ketika melakukan penilaian akhir semeseter karena penilaian akan dibagiakan kepada wali murid pada hari jum'at 20 Desember 2019 dengan mengadakan pertemuan dan evaluasi bersama wali murid mengenai pembelajaran selama satu semester pada hari ini pun seluruh guru bekerja lebih ekstra karena sudah mendekati pembagian penilaian akhir semester.

LAMPIRAN H HASIL OBSERVASI *CHEKLIST*

H.1 Checklist Kegiatan Pembelajaran Pertama B1

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	√	
	Memilih dan menentukan materi	√	
	Menentukan metode / startegi pembelajaran	√	
	Menentukan media pembelajaran	√	
	Menyusun perangkat penilaian		√
	Menentukan teknik penilaian	√	
	Mengalokasikan waktu pembelajaran	√	
Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan baik	√	
	Menyajikan materi	√	
	Mampu menggunakan metode / strategi	√	
	Mampu menggunakan alat peraga / media	√	
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
	Memotivasi siswa	√	
	Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	√	
Evaluasi Pembelajaran	Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	√	
	Memeriksa jawaban	√	
	Mengolah dan menganalisis hasil penilaian	√	
	Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas	√	
	Menyusun progam hasil tindak lanjut	√	

H.2 Checklist Kegiatan Pembelajaran Kedua B1

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	√	
	Memilih dan menentukan materi	√	
	Menentukan metode / startegi pembelajaran	√	
	Menentukan media pembelajaran	√	
	Menyusun perangkat penilaian		√
	Menentukan teknik penilaian	√	
	Mengalokasikan waktu pembelajaran	√	
Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan baik	√	
	Menyajikan materi	√	
	Mampu menggunakan metode / strategi	√	
	Mampu menggunakan alat peraga / media	√	
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
	Memotivasi siswa	√	
	Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	√	
Evaluasi Pembelajaran	Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	√	
	Memeriksa jawaban	√	
	Mengolah dan menganalisis hasil penilaian	√	
	Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas	√	
	Menyusun progam hasil tindak lanjut	√	

H.3 Checklist Kegiatan Pembelajaran Ketiga B1

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Mendeskrripsikan tujuan pembelajaran	√	
	Memilih dan menentukan materi	√	
	Menentukan metode / startegi pembelajaran	√	
	Menentukan media pembelajaran	√	
	Menyusun perangkat penilaian		√
	Menentukan teknik penilaian	√	
	Mengalokasikan waktu pembelajaran	√	
Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan baik	√	
	Menyajikan materi	√	
	Mampu menggunakan metode / strategi	√	
	Mampu menggunakan alat peraga / media	√	
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
	Memotivasi siswa	√	
	Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	√	
Evaluasi Pembelajaran	Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	√	
	Memeriksa jawaban	√	
	Mengolah dan menganalisis hasil penilaian	√	
	Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas	√	
	Menyusun progam hasil tindak lanjut	√	

H.4 Checklist Kegiatan Pembelajaran Pertama B2

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Mendeskrripsikan tujuan pembelajaran	√	
	Memilih dan menentukan materi	√	
	Menentukan metode / startegi pembelajaran	√	
	Menentukan media pembelajaran	√	
	Menyusun perangkat penilaian		√
	Menentukan teknik penilaian	√	
	Mengalokasikan waktu pembelajaran	√	
Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan baik	√	
	Menyajikan materi	√	
	Mampu menggunakan metode / strategi	√	
	Mampu menggunakan alat peraga / media	√	
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
	Memotivasi siswa	√	
	Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	√	
Evaluasi Pembelajaran	Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	√	
	Memeriksa jawaban	√	
	Mengolah dan menganalisis hasil penilaian	√	
	Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas	√	
	Menyusun progam hasil tindak lanjut	√	

H.5 Checklist Kegiatan Pembelajaran Kedua B2

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	√	
	Memilih dan menentukan materi	√	
	Menentukan metode / startegi pembelajaran	√	
	Menentukan media pembelajaran	√	
	Menyusun perangkat penilaian		√
	Menentukan teknik penilaian	√	
	Mengalokasikan waktu pembelajaran	√	
Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan baik	√	
	Menyajikan materi	√	
	Mampu menggunakan metode / strategi	√	
	Mampu menggunakan alat peraga / media	√	
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
	Memotivasi siswa	√	
	Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	√	
Evaluasi Pembelajaran	Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran		√
	Memeriksa jawaban		√
	Mengolah dan menganalisis hasil penilaian	√	
	Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas		√
	Menyusun progam hasil tindak lanjut	√	

H.6 Cheklist Kegiatan Pembelajaran Ketiga B2

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	Mendeskrripsikan tujuan pembelajaran	√	
	Memilih dan menentukan materi	√	
	Menentukan metode / startegi pembelajaran	√	
	Menentukan media pembelajaran	√	
	Menyusun perangkat penilaian		√
	Menentukan teknik penilaian	√	
	Mengalokasikan waktu pembelajaran	√	
Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan baik	√	
	Menyajikan materi	√	
	Mampu menggunakan metode / strategi	√	
	Mampu menggunakan alat peraga / media	√	
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
	Memotivasi siswa	√	
	Berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	√	
Evaluasi Pembelajaran	Memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	√	
	Memeriksa jawaban	√	
	Mengolah dan menganalisis hasil penilaian	√	
	Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas	√	
	Menyusun progam hasil tindak lanjut	√	

LAMPIRAN LEMBAR I WAWANCARA PENELITIAN**I.1 Lembar Hasil Wawancara Untuk Guru Non Sertifikasi**

Lembar hasil wawancara untuk guru non sertifikasi tentang Analisis Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019-2020.

Nama Subjek : Ernawati Ningsih

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Desember 2019

Waktu : 10.30 – 11.00

Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang kegiatan yang dilakukan oleh guru non sertifikasi sesuai dengan beban kerja yang telah disesuaikan dengan UU No 14 Tahun 2005?	Tugas kerja yang dilaksanakan di sekolah ini telah sesuai dengan standar beban kerja, karena setiap harinya guru telah melaksanakan kegiatan awal yakni perencanaan pembelajaran yang meliputi menyusun kegiatan pembelajaran, selanjutnya kegiatan pembelajaran yang di dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru juga harus melakukan bimbingan kepada siswa dan juga melatih siswa apabila terdapat siswa yang tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Akhir pembelajaran terdapat evaluasi setiap harinya yang bermanfaat untuk menilai hasil dari belajar siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
2.	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh guru non sertifikasi dalam proses perencanaan pembelajaran ?	Perencanaan bagi guru sangatlah penting karena dapat membantu memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, untuk proses perencanaan pembelajaran dilakukan satu hari sebelum kegiatan pembelajaran atau pada pagi hari sebelum pembelajaran hal yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah membuat kegiatan yang unik dan menarik kepada siswa sehingga siswa senang saat melaksanakan pembelajaran
3	Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru non sertifikasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif ?	Proses kegiatan pembelajaran bagi anak merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan adanya kegiatan pembelajaran guru dapat berkomunikasi, memberikan informasi, dan mengetahui bakat dan minat yang dimiliki oleh anak. Pada kegiatan pembelajaran guru di sekolah harus dapat merangkul seluruh anak dengan memberikan motivasi, pelatihan dan bimbingan yang insentif terhadap anak di kelas, karena tugas utama guru adalah memberikan ilmu pengalaman yang terbaik untuk bekal masa depan anak
No	Pertanyaan	Jawaban

4	Bagaimakah pelaksanaan guru non sertifikasi dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran di kelas?	Dalam pelaksanaan penilaian kepada anak saya melaksanakan penilaian harian yang nantinya akan saya rangkum dalam penilaian mingguan dalam satu minggu tersebut dapat diketahui siapakah yang unggul dan siapakah yang membutuhkan bantuan ekstra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, apabila ditemukan anak yang kemampuannya tidak sama dengan yang lain maka kegiatan tersebut akan di evaluasi dan dimunculkan lagi pada kegiatan lain agar anak mendapatkan kemampuan yang sama dengan anak lainnya
5	Bagaimanakah cara yang dilakukan oleh guru non sertifikasi dalam kegiatan membimbing dan melatih peserta didik ?	Cara membimbing dan melatih peserta didik adalah dengan menjaga komunikasi dengan orang tua atau wali murid dikarenakan pada saat guru melakukan bimbingan dan pelatihan di kelas maka orang tua pun juga harus melakukannya di rumah supaya ilmu yang di dapatkan anak seimbang
6	Apakah hal yang dilakukan oleh guru non sertifikasi ketika melakukan pengembangan penguasaan materi dan pembelajaran secara luas dan mendalam berdasarkan	Pengembangan kemampuan profesional guru yang saya lakukan biasanya saya mencari informasi dari grup whatsapp sesama guru di dalam grup tersebut saling share informasi mengenai pembelajaran dan lainnya. Untuk
No	Pertanyaan	Jawaban

	kegiatan pembelajaran di sekolah ?	kegiatan yang lain saya melakukan dengan mencari di sosial media youtube dan google untuk belajar menjadi guru yang lebih baik
7	Bagaimana upaya sekolah dalam memotivasi guru non sertifikasi dalam lingkup pembelajaran ?	Sekolah memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat bagi saya, melatih saya agar harus bersabar ketika terjadi masalah di sekolah, memberikan masukan yang positif dan memberikan kegiatan informasi yang baik

I.2 Lembar Hasil Wawancara Untuk Guru Non Sertifikasi

Lembar hasil wawancara untuk guru non sertifikasi tentang Analisis Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019-2020.

Nama Subjek : Yusi Saputri

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Desember 2019

Waktu : 09.00 - 10.00

Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang kegiatan yang dilakukan oleh guru non sertifikasi sesuai dengan beban kerja yang telah disesuaikan dengan UU No 14 Tahun 2005?	Kegiatan yang dilakukan guru di sekolah ini telah sesuai dengan standar beban kerja sesuai UU karena pada sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran setiap hari karena pembelajaran harian membutuhkan adanya persiapan strategi yang baik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran guru juga melakukan kegiatan menilai hasil pembelajaran anak atau evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran siswa yang telah dilaksanakan
No	Pertanyaan	Jawaban

2	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh guru non sertifikasi dalam proses perencanaan pembelajaran ?	Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses perencanaan pembelajaran adalah mempersiapkan sesuatu untuk kegiatan pembelajaran menyusun strategi yang baik menarik perhatian siswa. perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan karena hal itu akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran
3	Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru non sertifikasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif ?	Upaya yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pembukaan, penyampaian materi pembelajaran yang diikuti dengan interaksi kepada anak, bimbingan dan melatih anak merupakan tantangan tersendiri bagi saya karena pada dasarnya itu sesuatu yang unik karena kemampuan yang dimiliki anak tidak ada yang sama maka hal tersebut setiap harinya menjadi nilai plus bagi saya ketika anak belajar di kelas saya juga ikut belajar memahami anak, melatih dan membimbing anak. Pada kegiatan pembelajaran guru harus bisa memberikan pengalaman yang menarik bagi anak di setiap pembelajaran hariannya
4	Bagaimakah pelaksanaan guru non sertifikasi dalam	Biasanya saya selaku guru melakukan penilaian atau evaluasi untuk melihat
No	Pertanyaan	Jawaban

	Bagaimakah pelaksanaan guru non sertifikasi dalam melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran di kelas?	kemampuan yang dimiliki oleh anak, apabila terdapat anak yang menunjukkan kemampuannya tidak berkembang dari pembelajaran yang telah usai diberikan maka guru akan melakukan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran, alat permainan edukatif, dan cara penyampaian pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak dalam melaksanakannya
5	Bagaimanakah cara yang dilakukan oleh guru non sertifikasi dalam kegiatan membimbing dan melatih peserta didik ?	Membimbing dan melatih peserta didik saya lakukan di dalam pembelajaran jika terdapat siswa yang harus di latih lebih serius mengenai kemampuannya akan saya selipkan dalam kegiatan pembelajaran.
6	Apakah hal yang dilakukan oleh guru non sertifikasi ketika melakukan pengembangan penguasaan materi dan pembelajaran secara luas dan mendalam berdasarkan kegiatan pembelajaran di sekolah ?	Kegiatan yang saya lakukan untuk mengembangkan kemampuan diri saya dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan melihat tips tayangan di sosial media, saya belajar dari tayangan tersebut yang sesuai dengan kegiatan yang ada di sekolah atau permasalahan yang saya alami di sekolah, karena jaman sekarang apa-apa sudah canggih dan murah jadi saya lebih leluasa menggunakan gawai yang saya miliki untuk meningkatkan kemampuan saya.
No	Pertanyaan	Jawaban

		Misalnya saya suka menonton tayangannya tentang video pembuatan APE kreatif, video cara menghadapi anak yang baik, bernyanyi, menari dan banyak lagi.
7	Bagaimana upaya sekolah dalam memotivasi guru non sertifikasi dalam lingkup pembelajaran ?	Sekolah selalu memberikan motivasi yang baik untuk saya, misalnya memberikan masukan ketika terdapat kendala dalam pembelajaran di kelas dan sekolah juga tidak memberatkan apabila terdapat kegiatan pembelajaran yang efektif dan dalam pembelajaran tersebut saya juga menggunakan media melalui gawai

I.3 Lembar Hasil Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Lembar instrumen wawancara untuk kepala sekolah tentang Analisis Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019-2020.

Nama Subjek : Indah Sulistiyoningsih, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis 19 Desember 2019

Waktu : 10.00 – 11.00

Tempat : TK Dharma Wanita Tegal Gede

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah penilaian kepala sekolah mengenai profesionalisme guru non sertifikasi di sekolah ini?	Penilaian bagi guru telah saya laksanakan setiap semester nanti pada akhir tahun saya kirimkan ke dinas untuk persyaratan bantuan dana operasional sekolah, tapi itu hanya untuk guru yang telah bersertifikasi untuk guru yang belum bersertifikasi tetap saya nilai kinerjanya di sekolah, jika ada kesalahan ya saya tegur dan saya arahkan agar menjadi lebih baik karena guru kan sebagai contoh anak-anak di sekolah
2	Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam melaksanakan proses perencanaan pembelajaran ?	Untuk kegiatan perencanaanya bagus mbak, lebih bagus dari guru yang telah bersertifikasi karena ya sekarang itu udah jamannya teknologi, guru yang belum bersertifikasi ini kan masih tergolong guru muda dan lebih pintar dalam melaksanakan program menggunakan komputer serta internet jadi mereka tu kreatif mbak kalo pembelajaran tidak

NO	Pertanyaan	Jawaban
		hanya mengambil bahan dari buku tapi juga lewat internet jadi saya suka
3	Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran ?	Kegiatan pembelajaran yang ada di tk ini menarik mbak saya suka sama hasil kerjanya guru non sertifikasi itu bagus karena disaat pembelajaran pasti saja ada hal menarik bagi saya dikarenakan gurunya sudah lulusan S1 PG PAUD dan lulusannya ini terbilang masih lulusan baru jadi ilmu dan semangatnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih sangat tinggi
4	Bagaimanakah kompetensi profesional guru non sertifikasi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran ?	Kegiatan evaluasi pembelajaran di setiap kelas di tk ini dilaksanakan setiap akhir pembelajaran harian mbak, saya melihat guru di sini itu cekatan apalagi kan ruangan saya berdekatan dengan kelas B2 kelasnya Bu Yusi jadi saya tau gimana Bu Yusi ini kerja dan guru-guru di sini itu humble dengan orang tua anak-anak mbak jadi kalau ada anak yang bermasalah di kelas sepulang sekolah orang tuanya diberitahu dan diberikan masukan oleh guru agar nantinya permasalahannya tidak terulang kembali, contohnya anak yang mengalami penurunan nilai pembelajaran gitu langsung di bicarakan dengan orang tuanya
No	Pertanyaan	Jawaban

5	Apakah kinerja guru yang dilakukan di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020 sudah sesuai beban kerja (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran) ?	Untuk standart beban kerja guru udah sesuai ya, karena guru di sekolah ini tugasnya ya merencanakan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. mungkin kalo ada tamabahan pekerjaan mengenai mengurus dana bantuan, akreditasi dan kepentingan lainnya dalam hal untuk sekolah kita laksanakan semua tugasnya bersama-sama
6	Apakah kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kompetensi profesional guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020?	Permasalahan dan hambatan yang terjadi untuk kompetensi guru non sertifikasi itu masalah kesejahteraan, karena gaji yang di peroleh oleh guru non sertifikasi di sekolah kami itu hanya 15% dari UMK yang ada di kota Jember, saya terkadang sangat was was dan cemas memikirkan gaji untuk kesejahteraan guru di sekolah saya ini mbak, di bilang kurang ya sangat kurang sekali karena kalo guru non sertifikasi kan pendapatan hanya murni dari sekolah berbeda dengan guru yang sudah bersertifikasi pendapatan bisa melalui tunjangan APBN, tunjangan sertifikasi belum lagi gaji dari pemerintah (jika sudah PNS) jika saya mau berharap lebih ya gimana ya mbak sekolah ini hanyalah yayasan kecil ditambah berstatus swasta ya harapan saya besar kepada pemerintah agar lebih
No	Pertanyaan	Jawaban

		memperhatikan kesejahteraan guru khususnya guru TK
7	Bagaimanakah solusi untuk menyelesaikan hambatan atau kesulitan kompetensi profesional guru di TK Dharma Wanita Tegal Gede tahun pelajaran 2019/2020?	Solusi yang saya terapkan untuk menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang sekolah hadapi itu dengan cara berkomunikasi mengenai keuangan atau gaji dengan calon guru ketika mereka melamar pekerjaan di sekolah ini jadi saya tanyakan dulu apakah bersedia atau tidak. Selanjutnya yaitu mendekati diri dengan guru-guru mbak, setiap bulan satu atau dua kali saya adakan kegiatan kumpul bersama guru, yang biasanya saya adakan di rumah saya ataupun disekolah dengan kegiatan kumpul bareng guru ya disana ada kegiatan sharing bersama tapi yang diutamakan itu kegiatan kebersamaanya mbak. Harapan saya dengan adanya acara kebersamaan bersama guru itu dapat memberikan rasa nyaman terhadap guru ketika melaksanakan kerja

LAMPIRAN J TRANSKIP TRIANGULASI DATA

**Analisis Kompetensi Profesional Menurut Presepsi Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede
Tahun Ajaran 2019/2020**

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
Kegiatan perencanaan pembelajaran	Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede adalah kegiatan perencanaan yang dilakukan h-1 sebelum pembelajaran di mulai dengan melakukan sesi diskusi dengan guru mempertimbangkan	Perencanaan bagi guru sangatlah penting karena dapat membantu memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, untuk proses perencanaan pembelajaran dilakukan satu hari sebelum kegiatan pembelajaran atau pada pagi hari sebelum pembelajaran	Hasil Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan pembelajaran guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede, Kelas B.	Proses kegiatan perencanaan pembelajaran guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede dilakukan dengan kegiatan berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh sesama guru kelas, proses perencanaan pembelajaran juga tak lepas oleh pengaruh

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
	<p>mengenai materi pembelajaran dengan memperhatikan media pembelajaran, contoh pembelajaran, materi pembelajaran dan mempertimbangkan tingkat kesukaran pembelajaran yang akan dilakukan di kelas.</p>	<p>hal yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah membuat kegiatan yang unik dan menarik kepada siswa sehingga siswa senang saat melaksanakan pembelajaran (Guru non sertifikasi kelas B1, Ernawati Ningsih).</p> <p>Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses perencanaan pembelajaran adalah mempersiapkan sesuatu</p>		<p>Kecanggihan teknologi internet yang dilakukan untuk menambah refensi media pembelajaran dan juga memudahkan guru untuk melakukan pemahaman materi pembelajaran.</p>

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
		<p>untuk kegiatan pembelajaran menyusun strategi yang baik menarik perhatian siswa. perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan karena hal itu akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (Guru non sertifikasi kelas B2, Yusi Saputri).</p> <p>Untuk kegiatan perencanaanya bagus mbak, lebih bagus dari</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
		<p>guru yang telah bersertifikasi karena ya sekarang itu udah jamannya teknologi, guru yang belum bersertifikasi ini kan masih tergolong guru muda dan lebih pintar dalam melaksanakan program menggunakan komputer serta internet jadi mereka kreatif mbakkalo pembelajaran tidak hanya mengambil bahan dari buku tapi juga lewat internet jadi saya suka (Kepala</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
		Sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede, Indah Sulistiyoningsih)		
Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede adalah kegiatan pembelajaran aktif kreatif yang dilakukan bersama oleh guru dan siswa di kelas. Kegiatan pembelajaran pada guru non sertifikasi lebih cenderung kegiatan pembelajaran yang	Proses kegiatan pembelajaran bagi anak merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan adanya kegiatan pembelajaran guru dapat berkomunikasi, memberikan informasi, dan mengetahui bakat dan minat yang dimiliki oleh anak. Pada kegiatan pembelajaran guru di sekolah harus	Hasil Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede, Kelas B.	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede adalah kegiatan pembelajaran aktif kreatif dengan memadukan konsep demonstrasi dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas. Guru juga melakukan bimbingan dan melatih siswa yang mengalami

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
	Menyenangkan dengan memprioritaskan untuk memberikan pengalaman terbaik anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Pada kegiatan pembelajaran guru juga memberikan berbagai macam kegiatan untuk melatih kemampuan kognitif anak dengan kegiatan tebak-tebakan baik dengan bahasa inggris ataupun yang lainnya. Kegiatan pembelajaran juga memfokuskan guru	dapat merangkul seluruh anak dengan memberikan motivasi, pelatihan dan bimbingan yang insentif terhadap anak di kelas, karena tugas utama guru adalah memberikan ilmu pengalaman yang terbaik untuk bekal masa depan anak (Guru non sertifikasi kelas B1, Ernawati Ningsih). Upaya yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pembukaan,		kesulitan dalam belajar ataupun dalam mengerjakan sebuah tugas yang diberikan oleh guru di kelas.

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
	untuk membimbing dan mendidik sikap anak dengan memberikan nasihat yang positif kepada anak saat melaksanakan pembelajaran di kelas.	penyampaian materi pembelajaran yang diikuti dengan interaksi kepada anak, bimbingan dan melatih anak merupakan tantangan tersendiri bagi saya karena pada dasarnya itu sesuatu yang unik karena kemampuan yang dimiliki anak tidak ada yang sama maka hal tersebut setiap harinya menjadi nilai plus bagi saya ketika anak belajar di kelas saya juga ikut belajar memahami anak,		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
		<p>melatih dan membimbing anak. Pada kegiatan pembelajaran guru harus bisa memberikan pengalaman yang menarik bagi anak di setiap pembelajaran hariannya (Guru non sertifikasi kelas B2, Yusi Saputri)</p> <p>Kegiatan pembelajaran yang ada di tk ini menarik mbak saya suka sama hasil kerjanya guru non</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
		<p>sertifikasi itu bagus karena disaat pembelajaran pasti saja ada hal menarik bagi saya dikarenakan gurunya sudah lulusan S1 PG PAUD dan lulusannya ini terbilang masih lulusan baru jadi ilmu dan semangatnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih sangat tinggi. (Kepala sekolah TK Dharma Wanita Tegal Gede, Indah Sulistiyoningsih)</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
Kegiatan evaluasi pembelajaran	Kegiatan evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede adalah evaluasi pembelajaran pada akhir sesi kegiatan pembelajaran setiap harinya. evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru non sertifikasi adalah memberikan penilaian secara objektif kepada seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan	Dalam pelaksanaan penilaian kepada anak saya melaksanakan penilaian harian yang nantinya akan saya rangkum dalam penilaian mingguan dalam satu minggu tersebut dapat diketahui siapakah yang unggul dan siapakah yang membutuhkan bantuan ekstra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, apabila ditemukan anak yang kemampuannya tidak	Hasil Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran guru non sertifikasi di TK Dharma Wanita Tegal Gede, Kelas B.	Kegiatan perencanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru non sertifikasi adalah kegiatan mengkaji ulang berdasarkan hasil belajar dan tingkat kesukaran siswa guru juga melakukan penilaian selama satu minggu yang nantinya akan diakumulasikan seluruhnya menjadi nilai semester bagi siswa dan juga aktif untuk kegiatan

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
	<p>pembelajaran setiap hari dan juga menganalisis permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa dengan melihat hasil belajar siswa yang nantinya jika mengalami kejangalan akan di konfirmasi dengan orang tua. Guru juga mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa</p>	<p>sama dengan yang lain maka kegiatan tersebut akan di evaluasi dan dimunculkan lagi pada kegiatan lain agar anak mendapatkan kemampuan yang sama dengan anak lainnya (Guru non sertifikasi kelas B1, Ernawati Ningsih). Biasanya saya selaku guru melakukan penilaian atau evaluasi untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak,</p>		<p>berkomunikasi dengan orang tua atau wali murid dalam melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa sehingga jika terjadi permasalahan dapat segera ditangani dengan mudah.</p>

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
	Setiap harinya selama kegiatan pembelajaran.	apabila terdapat anak yang menunjukkan kemampuannya tidak berkembang dari pembelajaran yang telah usai diberikan maka guru akan melakukan evaluasi mengenai kegiatan pembelajaran, alat permainan edukatif, dan cara penyampaian pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak dalam melaksanakannya		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
		<p>(Guru non sertifikasi kelas B2, Yusi Saputri)</p> <p>Kegiatan evaluasi pembelajaran di setiap kelas di tk ini dilaksanakan setiap akhir pembelajaran harian mbak, saya melihat guru di sini itu cekatan apalagi kan ruangan saya berdekatan dengan kelas B2 kelasnya Bu Yusi jadi saya tau gimana Bu Yusi ini kerja dan guru di sini</p>		

Indikator	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumen	Kesimpulan
		<p>humble dengan orang tua anak-anak mbak jadi kalau ada anak yang bermasalah di kelas sepulang sekolah orang tuanya diberitahu dan diberikan masukan oleh guru agar nantinya permasalahannya tidak terulang kembali, contohnya anak yang mengalami penurunan nilai pembelajaran gitu langsung di bicarakan dengan orang tuanya (Kepala Sekolah, Indah Sulistiyoningsih)</p>		

LAMPIRAN K FOTO KEGIATAN PENELITIAN**K.1 Foto Kegiatan Observasi**

Gambar K.1.1 Proses perencanaan pembelajaran



Gambar K.1.2 Proses pembelajaran



Gambar K.1.3 Evaluasi Pembelajaran

K.2 FOTO KEGIATAN WAWANCARA



Gambar K.2.1 Wawancara bersama kepala sekolah



Gambar K.2.2 Wawancara bersama guru non sertifikasi kelas B1



Gambar K.2.3 Wawancara Bersama guru non sertifikasi kelas B2

LAMPIRAN L SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 10207/UN25.L5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 DEC 2019

Yth. Kepala Sekolah
TK Dharma Wanita Tegal Gede

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Lucita Galuh Sasmaya
NIM	: 160210205047
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Rencana Pelaksanaan	: Desember 2019 s.d. Januari 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Analisis Kompetensi Profesional Guru Non Sertifikasi TK Dharma Wanita Tegal Gede Tahun Ajaran 2019/2020". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003



LAMPIRAN M BIODATA MAHASISWA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****a. Identitas Diri**

Nama : Lucita Galuh Sasmaya
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl H.Sahri, Kradenan, Purwoharjo, Banyuwangi
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Kalimantan 4 Blok C59
E-Mail : lucitagaluh10@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kab / Kodya	Tahun Lulus
1.	TK Al-Manaar Kradenan	Banyuwangi	2004
2.	SDN 1 Kradenan	Banyuwangi	2010
3.	SMPN 2 Purwoharjo	Banyuwangi	2013
4.	SMAN 1 Cluring	Banyuwangi	2016
5.	Universitas Jember	Jember	2020